

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
SISWA KELAS IV SD NEGERI 100314 HURABA
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**NUR HANIPA
NIM. 1820500016**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
SISWA KELAS IV SD NEGERI 100314 HURABA
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**NUR HANIPA
NIM. 1820500016**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
SISWA KELAS IV SD NEGERI 100314 HURABA
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**




SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*


Oleh

**NUR HANIPA
NIM. 1820500016**

PEMBIMBING I


Dr. Ielya Hilda M. Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II


Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 19700224 200312 2 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*
a.n Nur Hanipa
Lamp: 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Mei 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN SYAHADA Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Nur Hanipa yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Siswa Kelas IV SD Negeri 100314 Huraba Kabupaten Tapanuli Selatan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. Lela Hilda, M. Si
NIP. 197209202000032002

PEMBIMBING II


Dr. Marian Nasution, M. Pd
NIP. 19700224200312001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Hanipa
NIM : 2020500016
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Siswa Kelas IV SD Negeri 100314 Huraba Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Maret 2024
Saya yang menyatakan



Nur Hanipa
NIM. 1820500016

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhanipa
Nim : 1820500016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Siswa Kelas IV SD Negeri 100314 Huraba Kabupaten Tapanuli Selatan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya. Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan,
Pembuat Pernyataan

Maret 2024



Nurhanipa
Nim: 1820500016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nur Hanipa
NIM : 18 205 000 16
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Siswa Kelas IV SD Negeri 100314 Huraba Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP.19910629 201903 2 008

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP.19910629 201903 2 008

Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001

Nur Azizah Puthi Hasibuan, M.Pd
NIP. 19930731 201203 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 24 Juni 2024
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/83(A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,52
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Siswa Kelas IV SD Negeri 100314 Huraba Kabupaten Tapanuli Selatan
Nama : Nurhanipa
NIM : 1820500016
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 14 Mei 2024

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lety Hilda, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nur Hanipa
NIM : 1820500016
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Siswa Kelas IV SD Negeri 100314 Huraba Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. Rendahnya hasil belajar disebabkan oleh pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional dan pemakaian model pembelajaran yang belum beragam. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa maka dapat digunakan model pembelajaran *Project Based Learning* yang mengakibatkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 100314 Huraba, dan apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 100314 Huraba. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 100314 Huraba. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang berkolaborasi dengan guru kelas IV SD Negeri 100314 Huraba. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100314 Huraba tepatnya di kelas IV dengan jumlah siswa 23 orang. Adapun instrumen pengumpulan data berupa soal tes dan lembar observasi. Penelitian ini dilakukan dengan II siklus dan setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA di SD Negeri 100314 Huraba Kabupaten Tapanuli Selatan dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran *Project Based Learning*. Terbukti dari penilaian hasil belajar siswa terdapat peningkatan pada siklus I rata-rata 52,3, dan persentase ketuntasan 34,78% pada siklus II rata-rata 80,2 dan persentase ketuntasan 86,95%

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model *Project Based Learning*, Pembelajaran IPA

ABSTRACT

Name : Nur Hanipa
Reg. Number : 1820500016
Thesis Title : **Improving Student Learning Outcomes Through the Application of *Project Based Learning* Model for Fourth Grade Students of SD Negeri 100314 Huraba, South Tapanuli Regency.**

This study was motivated by the low student learning outcomes in science lessons on the material of plant body parts and their functions. The low learning outcomes are caused by learning that still uses conventional methods and the use of learning models that are not yet diverse. To overcome the low student learning outcomes, the *Project Based Learning* model can be used which results in students being more active in learning. The formulation of the problem in this study is whether through the application of the *Project Based Learning learningmodel* can improve the science learning outcomes of grade IV students of SD Negeri 100314 Huraba, and whether there is an increase in student learning outcomes through the application of the *Project Based Learning learning* model in science learning in grade IV SD Negeri 100314 Huraba. While the purpose of this study is to determine the improvement of student learning outcomes through the application of the *Project Based Learningmodel* in science learning in class IV SD Negeri 100314 Huraba. This research is a Classroom Action Research in collaboration with the fourth grade teacher of SD Negeri 100314 Huraba. This research was conducted at SD Negeri 100314 Huraba, precisely in class IV with 23 students. The data collection instruments were test questions and observation sheets. This research was conducted with II cycles and each cycle had two meetings. Based on the results of the study, it can be concluded that science learning outcomes at SD Negeri 100314 Huraba, South Tapanuli Regency can be improved with the *Project Based Learning* learning model . It is evident from the assessment of student learning outcomes that there is an increase in cycle I average 52.3, and the percentage of completeness is 34.78% in cycle II average 80.2 and the percentage of completeness is 86.95%.

Keywords: *Learning Outcomes, Project Based Learning Model, Science Learning*

ملخص البحث

الاسم : نور هانيبا
رقم التسجيل : ١٨٢٠٥٠٠٠١٦
عنوان البحث : تحسين نتائج تعلم الطلاب من خلال تطبيق نموذج التعلم القائم على المشاريع لطلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية ١٠٠٣١٤ هرابا، محافظة تابانولي الجنوبية.

كان الدافع وراء هذه الدراسة هو انخفاض نتائج تعلم الطلاب في دروس العلوم حول مادة أجزاء جسم النبات ووظائفها. ويعود سبب تدني مخرجات التعلم المنخفضة إلى التعلم الذي لا يزال يستخدم الأساليب التقليدية واستخدام نماذج تعلم غير متنوعة بعد. وللتغلب على تدني نواتج التعلم لدى الطلاب، يمكن استخدام نموذج التعلم القائم على المشاريع الذي يؤدي إلى زيادة نشاط الطلاب في التعلم. وتتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في ما إذا كان يمكن من خلال تطبيق نموذج التعلم القائم على المشروعات تحسين نواتج تعلم العلوم لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة هرابة الابتدائية ١٠٠٣١٤، وما إذا كانت هناك زيادة في نواتج تعلم الطلاب من خلال تطبيق نموذج التعلم القائم على المشروعات في تعلم العلوم في الصف الرابع في مدرسة هرابة الابتدائية ١٠٠٣١٤. في حين أن الغرض من هذه الدراسة هو تحديد مدى تحسن نواتج تعلم الطلاب من خلال تطبيق نموذج التعلم القائم على المشاريع في تعلم العلوم في الصف الرابع من مدرسة هرابة الابتدائية ١٠٠٣١٤ هرابا. هذا البحث عبارة عن بحث عملي صفي بالتعاون مع معلمي الصف الرابع في مدرسة هرابة الابتدائية ١٠٠٣١٤ هرابا. وقد أُجري هذا البحث في مدرسة هرابة الابتدائية ١٠٠٣١٤ هرابا، وبالتحديد في الصف الرابع مع ٢٣ طالبًا. أدوات جمع البيانات هي أسئلة الاختبار وأوراق الملاحظة. تم إجراء هذا البحث في دورتين وكان لكل دورة اجتماعين. استنادًا إلى نتائج الدراسة، يمكن استنتاج أنه يمكن تحسين نتائج تعلم العلوم في مدرسة هوربا الابتدائية ١٠٠٣١٤ هوربا في محافظة تابانولي الجنوبية باستخدام نموذج التعلم القائم على المشاريع. يتضح من تقييم نواتج تعلم الطلاب أن هناك زيادة في الدورة الأولى بمتوسط ٥٢,٣ في الدورة الأولى، ونسبة الاكتمال ٣٤,٧٨٪ في الدورة الثانية بمتوسط ٨٠,٢ ونسبة الاكتمال ٨٦,٩٥٪.

الكلمات المفتاحية: نواتج التعلم، نموذج التعلم القائم على المشاريع، تعلم العلوم

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan berlimpah kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas IV SD Negeri 100314 Huraba”. Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat beserta para pengikutnya.

Penulisan skripsi ini dimaksud sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan serta hambatan. Namun berkat pertolongan Allah SWT dan juga bimbingan dan bantuan dari dosen pembimbing, keluarga, dan rekan seperjuangan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. selaku pembimbing I dan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan juga Ibu Dr. Mariam Nasution, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada penulis dalam menyusun

dan menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.
4. Bapak Yusri Fahmi, S, Ag, M. Hum selaku Kepala UPT Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku untuk menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Nursyamsiah Srg, S.Pd., selaku kepala SD Negeri 100314 Huraba dan Bapak/Ibu guru khususnya Ibu Siti Hamni Hsb, S.Pd., selaku wali kelas IV yang telah memberikan iin dan membantu penulis dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta siswa-siswi SD Negeri 100314 Huraba yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
6. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda Ganda Nainggolan dan Ibunda tercinta Almh Masniari Dalimunthe, Nelmi Sitompul dan abangku tersayang Fahri Nainggolan, Ali Yunus Nainggolan, Pardamean Nainggolan, dan kakakku tersayang Eva Ramola Yanti Nainggolan, adikku tersayang Pahrul Ajis Nainggolan, beserta keluarga yang senantiasa memotivasi penulis dan memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.

7. Untuk sahabat terbaik Risa Yolanda Dalimunthe, Mila Warni Hasibuan, Haliah Mikenola Gazah, Yusra Dewi Harahap, Dhian Sulasih, Erma Elyani Nasution, Saripa Siregar, Desi Rahmadani Nasution, Suci Ramadhani yang selalu turut mendampingi penulis sejak awal kuliah hingga skripsi ini selesai. Begitu pula dengan sahabat-sahabat lainnya penghuni kontrakan Cahaya Habibi (Diana, Yulia Mawaddah, Suci Ayu Lannovita), yang turut memberikan motivasi serta hiburan sehingga penulis tetap bersemangat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk rekan-rekan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 khususnya Keluarga Besar PGMI-4.

Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari AllahSubhanahu Wata'ala. Atas bantuan, dorongan dan bimbingan dari semua pihak, sekali lagi penulis mengucapkan Terima Kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga bagi pembaca. Penulismenyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

Huraba, Maret 2024

Penulis

Nur Hanipa
NIM. 1820500016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Hasil Belajar	11
2. Pembelajaran IPA di SD	13
3. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	19
4. Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup.....	24
B. Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	35
C. Latar dan Subjek Penelitian	36
D. Prosedur Penelitian.....	37
E. Sumber Data.....	40
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	42
H. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Deskripsi dan Data Hasil Penelitian.....	45
1. Kondisi Awal	45
2. Siklus I	47
a. Pertemuan I.....	47
1) Perencanaan	47

2) Pelaksanaan Tindakan.....	47
3) Pengamatan (<i>Observation</i>).....	48
4) Refleksi	51
b. Pertemuan II.....	51
1) Perencanaan	51
2) Pelaksanaan Tindakan.....	52
3) Pengamatan (<i>Observation</i>).....	52
4) Refleksi	55
3. Siklus II.....	57
a. Pertemuan I	57
1) Perencanaan.....	57
2) Pelaksanaan Tindakan.....	57
3) Pengamatan (<i>Observation</i>).....	58
4) Refleksi	61
b. Pertemuan II.....	63
1) Perencanaan.....	63
2) Pelaksanaan Tindakan.....	63
3) Pengamatan (<i>Observation</i>).....	64
4) Refleksi	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Time Schdule	35
Tabel 3.2	Penskoran Tes Essay	41
Tabel 3.3	Rubik Penilaian	42
Tabel 3.4	Kategori Nilai AKtivitas Guru dan Siswa	44
Tabel 4.1	Persentase Ketuntasan Hasil Nilai Pretest Siswa	45
Tabel 4.2	Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan I	48
Tabel 4.3	Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I	50
Tabel 4.4	Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan II	53
Tabel 4.5	Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II	54
Tabel 4.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan II	59
Tabel 4.7	Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I	61
Tabel 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan I.....	66
Tabel 4.9	Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 4.1 Persentase Ketuntasan Pra Siklus.....	46
Gambar 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan I	49
Gambar 4.3 Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	51
Gambar 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan II.....	54
Gambar 4.5 Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	55
Gambar 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan I	60
Gambar 4.7 Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	62
Gambar 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan I	66
Gambar 4.9 Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berperan penting dalam maju mundurnya suatu Negara. Masa depan bangsa sangat bergantung pada kualitas pendidikan masa kini, pendidikan berkualitas akan muncul ketika pendidikan di sekolah juga berkualitas. Arti dari pendidikan itu sendiri, dalam Undang –Undang Republik Indonesia tentang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2013, mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar mengajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkaran tertentu. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dengan pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengalaman pengetahuan atau nilai-nilai atau melatih keterampilan tetapi mengembangkan apa yang secara potensial dan actual telah dimiliki peserta didik.²

¹Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2013.

²Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm.5.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di SD/MI. Ilmu Pengetahuan Alam adalah hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi secara logis dan sistematis tentang alam sekitar. Dengan belajar IPA siswa akan lebih memahami mengenai diri sendiri dan alam sekitar IPA tidak hanya dipandang sebagai kumpulan pengetahuan saja melainkan juga merupakan suatu metode untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Jadi IPA bukan hanya menitikberatkan pada penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses memahami dan memiliki sikap ilmiah serta menguasai keterampilan proses.³ Tujuan mempelajari sains akan tercapai jika terdapat keberhasilan penilaian aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.⁴

Hasil belajar adalah indikator yang terjadi setelah seseorang mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar bisa merupakan pengalaman maupun keterampilan yang diukur oleh instrumen tertentu berupa tes hasil belajar. Hasil analisis terhadap hasil ulangan harian semester 1 pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 100314 Huraba juga tergolong masih rendah. KKM yang ditetapkan adalah 75, dan masih banyak peserta didik yang tidak mencapai nilai tersebut. Rendahnya hasil belajar pembelajaran IPA ini

³Hisbullah, Nurhayati Selvi, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan di Sekolah Dasar, (Makasar:Aksara Timur, 2018), hlm. 5.

⁴Lelya Hilda, "Pendekatan Saintifik pada proses Pembelajaran" Jurnal Darul Ilmi, vol, 3, No. 01 Januari 2015, hlm 71.

disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah penggunaan metode yang kurang tepat, sehingga siswa hanya menghafal bukan memahami materi.⁵

Dalam proses pendidikan, kegiatan pembelajaran adalah hal yang sangat penting. Kegiatan pembelajaran adalah proses interaksi dua arah antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan baik didalam maupun di luar kelas. Didalam kegiatan pembelajaran diharapkan siswa berpartisipasi aktif, sedangkan guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator. Guru harus mampu menciptakan kegiatan yang menyenangkan, dengan menggunakan pendekatan, model pembelajaran serta metode yang tepat pula, karena pemilihan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Guru harus memiliki pengetahuan yang lebih mengenai model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Pemilihan metode dan model pembelajaran yang kurang tepat akan menjadikan pembelajaran menjadi tidak efektif sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Model mempunyai makna lebih luas daripada strategi, metode, dan teknik. Model pembelajaran adalah sebagai suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan peserta didik berinteraksi sehingga terjadinya perubahan atau perkembangan pada diri peserta didik. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek.

⁵Effiyati Prihatini, Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA, *Jurnal Formatif*, Volume.7, Nomor. 2, (2017). hlm.173-174.

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran untuk membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan siswa akan bersemangat dalam belajar. Pembelajaran berbasis proyek merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa untuk mengerjakan sebuah proyek yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat atau lingkungan.¹

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada pembelajaran IPA dikelas IV SD Negeri 100314 Huraba, pada tanggal 20 juli 2022 masih banyak peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM pada mata pelajaran IPA. Hal ini disebabkan karena dalam kegiatan pembelajaran guru masih menggunakan model konvensional yang mana guru banyak memberikan penjelasan didepan kelas, sehingga masih sering dijumpai saat kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat sebagian dari peserta didik yang tidak aktif, dan tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan materi. Hal inilah yang menyebabkan peserta didik membutuhkan kegiatan pembelajaran yang secara langsung melibatkan mereka, jadi bukan hanya guru saja yang berperan aktif dalam pembelajaran. Dari hasil observasi tersebut diperoleh identifikasi permasalahan bahwa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung guru belum menerapkan model pembelajaran yang tepat terutama untuk pelajaran IPA. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang belum

¹Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 172.

mencapai KKM yang ditentukan². Hasil Observasi yang dilakukan diperoleh hasil rata-rata nilai siswa kelas IV SD Negeri 100314 Huraba belum sepenuhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Diketahui hasil rata-rata nilai ulangan siswa kelas IV SD Negeri 100314 Huraba, terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Persentase Nilai Ulangan IPA Siswa

No	Tahun Pelajaran	KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	2021/2022	≤ 75	Tidak Tuntas	15	65,2%
		≥ 75	Tuntas	8	34,8%
	Jumlah			23	100%

Berdasarkan Persentase nilai siswa diatas, hasil belajar siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) sebanyak 15 orang dan hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebanyak 8 orang. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Melihat kondisi di atas peneliti ingin memberikan solusi alternatif yaitu berupa penerapan model pembelajaran yang secara langsung melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat digunakan untuk melibatkan peserta didik secara aktif ketika alannya kegiatan pembelajaran adalah *Project Based Learning* dimana pada model pembelajaran ini langsung melibatkan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, dapat membuat proyek yang kemudian bisa

²Observasi di SDN 100314 Hurabapadatanggal 20 Juli 2022

menghasilkan produk.

Pembelajaran *Project Based Learning* adalah merupakan proses pembelajaran yang menjadikan kegiatan proyek sebagai obyek studi sekaligus sarana belajar.³ Dari pengertian model pembelajaran berbasis proyek tersebut maka yang menjadi pertimbangan penulis dalam menggunakan model pembelajaran berbasis proyek karena model pembelajaran berbasis proyek memiliki beberapa kelebihan, diantaranya dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran. Selain itu dalam penelitian Novita Purwandari menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar IPA dalam proses pembelajaran. Peningkatan keterampilan proses dan hasil belajar dapat dilihat dari peningkatan keterampilan proses yang awalnya termasuk dalam kategori kurang meningkat menjadi kategori baik. Dan hasil belajar siswa dari kategori cukup menjadi kategori baik.⁴ Oleh sebab itu, dengan menggunakan model *Project Based Learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah diuraikan perlu dilakukan penelitian tentang: Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Siswa Kelas IV SD

³Maulana Arafat lubis, *Pembelajaran PPKN Teori pengajaran Abad 21 di SD/MI*(Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 130.

⁴Novita Purwandi, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Srandakan.* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

Negeri 100314 Huraba Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam pembelajaran IPA di SDN 100314 Huraba Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA di kelas IV SDN 100314 Huraba masih menggunakan cara konvensional, yaitu guru ceramah di depan kelas sedangkan siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan yang disampaikan guru.
2. Pemilihan metode/model pembelajaran yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Hasil belajar IPA di kelas IV SDN 100314 Huraba masih kurang memuaskan.
4. Pembelajaran *Project Based Learning* belum pernah diterapkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membatasi masalah pada model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 100314 Huraba dengan materi pada tema 3 subtema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku. Dimana materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu memberikan batasan istilah yang berkaitan dengan judul peneliti ini, antara lain:

1. Hasil Belajar IPA

Menurut Nana sudjana, hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tungkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵ Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yang terdiri dari level mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mengkreasi (C6).

2. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model *Project Based Learning* adalah pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa dan identifikasi guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana siswa berkesempatan untuk bekerja secara mandiri untuk menyusun pembelajaran mereka.⁶

3. Pembelajaran IPA

Pembelajaran berbasis sains atau IPA adalah proses transfer

⁵Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2015), hlm. 15.

⁶Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual: Konsep, landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif)*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 42.

ilmu dua arah antara guru (sebagai pemberi informasi) dan siswa sebagai penerima informasi dengan strategi atau metode tertentu dengan demikian, pembelajaran akan lebih kreatif, dan siswa pun lebih aktif dalam proses pembelajaran.⁷

Pada tema peduli terhadap makhluk hidup terdapat subtema hewan dan tumbuhan dilingkungan rumahku yang dipelajari oleh siswa kelas IV. Pada penelitian ini hanya membatasi pada materi pada pembelajaran IPA dengan subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku yaitu bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini Apakah melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 10031 Huraba?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 100314 Huraba.

G. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan hasil belajar IPA

⁷Sitiatava Riema Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 15.

dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar IPA.

b. Bagi Peserta Didik

Dapat memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPA.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*. Memberikan referensi bagi penulis yang berminat melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini yaitu apabila hasil belajar siswa telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) yaitu sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% dari siswa mencapai nilai tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran yang disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹

Permendikbud No. 53 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, menjabarkan standard kompetensi lulusan di kelas IV pada tiga kompetensi sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan (kognitif), yaitu memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian dilingkungan rumah, sekola, dan tempat bermain.

¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Prenadamedia Group, Jakarta, 2013), hlm. 50.

- 2) Sikap (afektif), yaitu memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain.
- 3) Keterampilan (psikomotorik), yaitu memiliki kemampuan pikir dan tindakan yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.¹

Menurut Gagne yang dikutip dalam jurnal pendidikan IPA Indonesia mengembangkan indikator hasil belajar yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan psikomotorik.

- 1) Aspek Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

- 2) Aspek Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari 5 kategori yaitu menerima, merespon, menilai, mengorganisasi dan karakterisasi.

- 3) Aspek Psikomotorik

Berkenaan dengan hasil belajar yang terdiri dari 3 kategori

¹Permendikbud No. 53 Tahun 2013 *tentang standard kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah*, Jakarta.

yaitu keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan/ mengamati).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

2. Pembelajaran IPA di SD

a. Hakikat Pembelajaran IPA SD

Kata sains yang biasa diterjemahkan dengan ilmu pengetahuan alam (IPA) berasal dari kata *natural science*, yang artinya alamiah atau berhubungan dengan alam. Ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu cabang ilmu yang fokus pengkajiannya adalah alam dan proses-proses yang ada di dalamnya.

Dalam pembelajaran IPA merupakan rumpun ilmu, yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang factual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab-akibatnya.²

IPA merupakan pembelajaran alam yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia. IPA adalah itu suatu cara atau metode untuk mengamati alam. Cara IPA mengamati dunia bersifat analitis,

²Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 22.

lengkap, cermat, serta menghubungkan antara satu fenomena dengan fenomena yang lain sehingga keseluruhannya membentuk perspektif yang baru tentang objek yang diamatinya itu.³

IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Selanjutnya Winataputra mengemukakan bahwa IPA tidak hanya merupakan kumpulan pengetahuan tentang benda atau makhluk hidup tetapi memerlukan kerja, cara berpikir dan cara menyelesaikan masalah.⁴

Menurut Ahmad Susanto, mengatakan dalam bukunya “Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar”. IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan produser, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.⁵

Menurut Carindan Sund IPA adalah sebagai pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum *Universal*, dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen. Merujuk pada defenisi Carin dan Sund tersebut maka IPA memiliki empat unsur utama yaitu:

³Hendro Darmodjo, dan Jenny R.E Kaligis, *Pendidikan IPA 2*, (Jakarta: Depdiknas, 1992), hlm. 3

⁴Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di SD*, (Jakarta Indeks, 2011), hlm. 3

⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 167

- 1) Sikap: IPA memunculkan rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat.
- 2) Proses: Proses pemecahan masalah pada IPA memungkinkan adanya produser yang meruntut dan sistematis melalui metode ilmiah.
- 3) Produk: IPA menghasilkan produk berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum.
- 4) Aplikasi: Penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi dikemukakan mengenai pengertian IPA, yaitu IPA “merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya pemahaman kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”.

Dari beberapa defenisi diatas yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan alam atau sains merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari alam semesta beserta isinya dan peristiwa-peristiwa yang terjadi didalamnya berdasarkan proses ilmiah.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Pembelajaran Sains disekolah dasar dikenal dengan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Konsep IPA di sekolah

⁶Asih, Widi Wisudawati, dan Eka, Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 23-24

dasar merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi, dan fisika.

Mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memproleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, kendahan dan keteraturan alam ciptaanya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4) Mengembalikan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 7) Memproleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.⁷

⁷Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Depdikbud, 2007), hlm. 11.

Berdasarkan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan IPA di SD bertujuan agar siswa mampu menguasai konsep IPA dan keterkaitannya serta mampu mengembangkan sikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehingga lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan penciptanya.

c. Karakteristik Siswa Kelas IV SD

Menurut Piaget tahap perkembangan anak dibagi menjadi 4 tahap yaitu:

- 1) Tahap Aensorimotorik (0-2 tahun)
- 2) Tahap praoperasional (2-7 tahun)
- 3) Tahap operasional konkret (7-11 tahun)
- 4) Tahap operasional Formal (12-15 tahun)

Berdasarkan uraian diatas, siswa kelas IV sekolah dasar termasuk pada tahap operasinal konkret dalam berpikir. Anak pada masa operasional konkret sudah mulai menggunakan operasi mentalnya untuk memecahkan masalah-masalah yang aktual. Anak mampu menggunakan kemampuan mentalnya untuk memecahkan masalah yang bersifat konkret kemampuan berpikir ditandai dengan aktivitas-aktivitas mental seperti mengingat, memahami, dan memecahkan masalah.

Anak-anak disekolah dasar dibagi menjadi dua fase yaitu

masa anak kelas rendah (kelas I sampai kelas 3), dan masa anak kelas tinggi (kelas 4 sampai dengan kelas 6), Masa anak kelas rendah berlangsung antara usia 9-12 tahun, kelas IV Sekolah Dasar tergolong pada masa anak kelas tinggi. Anak kelas tinggi sekolah dasar memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Perhatian tertuju pada kehidupan praktis sehari-hari.
- 2) Ingin yahu, ingin belajar, dan berpikir realitas.
- 3) Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
- 4) Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya disekolah.
- 5) Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.⁸

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk kelas IV sekolah dasar termasuk pada tahap operasional konkret dan termasuk pada kelompok kelas tinggi. Anak kelas IV sekolah dasar berpikir secara realistik, yaitu berdasarkan apa yang ada disekitarnya. Hal yang perlu diperhatikan bahwa anak pada tahap operasional konkret masih sangat membutuhkan benda-benda konkret untuk membantu pengembangan kemampuan intelektualnya.

⁸Rita eka izzaty, dkk, *Perkembangan peserta didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 116.

3. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model pembelajaran *Project Based Learning* atau disebut model dalam bahasa Indonesia berarti pembelajaran berbasis proyek, yaitu suatu model pembelajaran yang bisa mendorong siswa aktif, kreatif, dan inovatif dalam menyelesaikan masalah serta dapat melatih siswa berkolaborasi dan berkomunikasi dengan rekannya untuk menciptakan sebuah karya, ide, gagasan. Model pembelajaran ini dilaksanakan dalam beberapa langkah dan tahapan, yang menuntut peserta didik secara aktif dalam menentukan sendiri proses pembelajaran dan pembentukan pengetahuannya. Diantara tahapan-tahapan yang harus dilakukan peserta didik diantara yaitu perencanaan, perancangan, pelaksanaan dan pelaporan.⁹

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dikelas. Model pembelajaran berbasis proyek dapat didefinisikan sebagai sebuah pembelajaran dengan aktivitas jangka panjang yang melibatkan siswa dalam merancang, membuat, dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata.¹⁰

Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam

⁹Leli Halimah, *Project Based Learning untuk Pembelajaran Abad 21* (Bandung: Refika Adatama, 2022), hlm. 29.

¹⁰Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainlifi Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hlm. 172.

mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Pembelajaran berbasis proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan siswa dalam melakukan investigasi dan memahaminya.¹¹

Berdasarkan pengertian dari para ahli diatas maka dapat disimpulkan pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran yang menitik beratkan pada aktivitas siswa untuk dapat memahami suatu konsep dan prinsip dengan melakukan investigasi yang mendalam tentang suatu masalah untuk mencari suatu penyelesaian yang relevan yang dikemas dalam suatu pengerjaan proyek.

b. Langkah-langkah pembelajaran *Project Based Learning*

1) Penentuan pertanyaan mendasar (*start with the essential question*) pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan siswa dan melakukan suatu aktivitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam. Guru berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk para siswa.

2) Mendesain perencanaan produk (*Design a plan for the project*) perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa. Dengan demikian siswa diharapkan akan merasa memiliki atas

¹¹Kemendikbud, *Buku Guru Prakarya SMP/MTs Kelas VIII*, (Jakarta: Pusat kurikulum dan Perbukuan, Balitbabg, kemendikbud, 2014), hlm. 13.

proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin serta mengetahui alat dan bahan yang diakses untuk membantu penyelesaian produk.

- 3) Menyusun jadwal (*create a schedule*) guru dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain:
 - a) Membuat timeline untuk menyelesaikan proyek.
 - b) Membuat deadline penyelesaian proyek.
 - c) Membawa siswa agar merencanakan cara yang baru.
 - d) Membimbing siswa ketika membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek.
 - e) Meminta siswa untuk membuat penjelasan (alasan) terhadap pemilihan suatu cara.
- 4) Memonitor siswa dan kemajuan proyek (*Monitor the students and the progress of the project*) guru bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas siswa selama menyelesaikan proyek.
- 5) Menguji hasil (*Assess the outcome*) penelitian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur kecerdasan standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing siswa, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai

siswa, membantu guru dalam menyusun strategi pengajaran berikutnya.

6) Mengevaluasi pengalaman (*Evaluate the experience*) pada akhir proses pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Pada tahap ini, siswa diminta untuk menuangkan perasaan dan pengalamannya dalam menyelesaikan proyek.¹²

c. Kelebihan dan Kekurangan Model pembelajaran *Project Based Learning*.

Model pembelajaran berbasis proyek memiliki kelebihan dan kekurangan.

1) Kelebihan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

- a) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu untuk dihargai.
- b) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- c) Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan *problem-problem* yang kompleks.
- d) Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan dan komunikasi.
- e) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber.

¹²Daryanto, *Pembelajaran tematik terpadu terintegrasi kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2014), hlm. 27-28.

- f) Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.
- g) Melibatkan para peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata.
- h) Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

Keuntungan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek, dapat dikatakan dapat mengatasi pembelajaran siswa yang monoton. Sehingga siswa akan lebih mandiri dalam menyelesaikan tugasnya dan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan.

- 2) Kekurangan Model Pembelajaran *Project Based Learning*
 - a) Memerlukan banyak waktu dalam menyelesaikan suatu masalah.
 - b) Memerlukan biaya yang banyak untuk menghasilkan suatu produk.
 - c) Memerlukan banyak peralatan yang harus disediakan.

d) Siswa yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.¹³

d. Sistem Penilaian Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Penilaian merupakan suatu langkah terbaik untuk mengukur baik atau buruknya sesuatu. Mengukur keadaan sesuatu penting untuk dilakukan dalam rangka untuk memperbaiki keadaan tersebut dimasa yang akan datang.¹⁴

Penilaian proyek adalah penilaian terhadap tugas yang harus dikerjakan diselesaikan dalam periode waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari pengumpulan, pengorganisasian, pengevaluasian, hingga penyajian data. Karena dalam penilaian proyek bersumber pada data primer atau sekunder, evaluasi hasil dan kerja sama dengan pihak lain, Proyek merupakan suatu sarana yang penting untuk menilai kemampuan umum dalam suatu bidang.

4. Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Tema peduli terhadap makhluk hiduo adalah tema 3 yang diajarkan pada semester ganjil dikelas IV SD. Tema ini terdiri dari 3 subtema dan masing-masing subtema terdiri atas 6 pelajaran. Pada subtema 1 pembelajaran 3 memuat pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.

¹³Maulana Arafat, Pembelajaran PPKN, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 133-134.

¹⁴Muhammad Yaumi, *Desain Pembelajaran Efektif*, (Makassar: Alauddin University press, 2012), hlm. 121.

Bentuk tumbuhan beraneka ragam, tetapi secara umum tumbuhan memiliki bagian-bagian tubuh yang sama, yaitu akar, batang, daun, bunga, dan buah.

a. Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang umumnya berada didalam tanah. Untuk beberapa jenis tumbuhan, akar juga terdapat diatas tanah bahkan menggantung. Akar berfungsi anatara lain sebagai bagian yang mengokohkan tumbuhan. Jika tumbuhan tidak memiliki akar, tumbuhan akan mudah dicabut, mudah roboh ketika diterpa angin, atau hanyut terbawa air ketika turun hujan.

Zat-zat mineral dan air yang dibutuhkan untuk membuat makanan diserap oleh akar dari dalam tanah. Namun pada tumbuhan tertentu, akar tidak hanya berfungsi menyerap air dan mineral, tetapi juga berfungsi sebagai penyimpanan cadangan makanan misalnya pada beberapa tumbuhan umbi-umbian.

1) Bagian-Bagian Akar.

Secara umum akar terdiri atas akar utama, cabang akar, dan rambut akar. Akar utama adalah bagian akar yang cukup besar, berbentuk mengerucut dan tumbuh lurus menembus tanah. Pada akar utama, tumbuh cabang akar dan rambut akar.

2) Jenis-Jenis Akar

Akar dapat digolongkan kedalam dua jenis, yaitu akar serabut dan akar tunggang. Akar serabut berbentuk serabut

berukuran kecil-kecil. Akar serabut tidak memiliki akar utama sehingga ukuran akar satu dengan yang lainnya relatif sama. Tanaman yang memiliki akar serabut umumnya merupakan golongan monokotil (biji berkeping satu). Contoh tanaman yang berakar serabut adalah padi, pohon kelapa, dan rumput-rumputan.

Sementara itu, akar tunggang terdiri dari satu akar induk berukuran cukup besar. Pada bagian akar induk, tumbuh akar-akar cabang dengan ukuran yang lebih kecil. Tanaman yang memiliki akar tunggang umumnya golongan dikotil (biji berkeping dua). Contoh tanaman yang berakar tunggang adalah pohon mangga, jambu, dan jeruk.

Selain akar serabut dan akar tunggang terdapat beberapa jenis akar khusus, yaitu akar tunjang (pandan), akar gantung (beringin), akar hisap (benalu), akar lekat (sirih), dan umbi akar (singkong).

3) Fungsi Akar

Akar merupakan bagian tumbuhan yang sangat penting. Keberadaan akar pada tumbuhan sangat menentukan kelangsungan hidup tumbuhan. Fungsi akar bagi tumbuhan adalah menunjang berdirinya tumbuhan, menyerap air dan mineral-mineral dari dalam tanah, dan tempat menyimpan cadangan makanan untuk (beberapa jenis tanaman tertentu,

misalnya singkong).

b. Batang

Bagian tumbuhan yang berada diatas tanah adalah batang yang berfungsi sebagai tempat munculnya daun, bunga, dan buah. Batang juga berfungsi mengedarkan mineral dan air yang diserap akar, serta zat makanan hasil fotosintesis keseluruh bagian tubuh tumbuhan.

1) Bagian-Bagian Batang

Batang tanaman berkayu, memilih bagian yang disebut pembuluh tapis yang bertugas mengangkut makanan hasil fotosintesis dari daun ke semua bagian tumbuhan. Dibagian dalam lapisan kambium, terdapat pembuluh kayu yang berguna untuk mengangkut air dan mineral yang diserap oleh akar menuju daun. Batang yang berkambium pada umumnya akan membentuk lingkaran tubuh.

2) Jenis-Jenis Batang

Berdasarkan kambiumnya, terdapat batang yang berkambium dan batang yang tidak berkambium. Contoh tanaman yang memiliki batang berkambium adalah mangga. Sementara itu, contoh tanaman yang batangnya tidak berkambium adalah kelapa. Batang tanaman dapat pula dibedakan berdasarkan bentuknya, yaitu batang berkayu seperti jambu, batang basah seperti bayam, dan batang rumput seperti pada padi.

3) Fungsi Batang

Fungsi batang bagi tumbuhan adalah sebagai penyokong tubuh tumbuhan, sebagai tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah, mengangkut air dan mineral yang diserap oleh akar ke daun, menyebarkan makanan dari daun ke semua bagian tumbuhan dan sebagai tempat menyimpan cadangan makanan (untuk beberapa jenis tanaman tertentu, misalnya tebu).

c. Daun

Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis adalah daun. Daun banyak mengandung warna hijau yang disebut klorofil. Daun terdiri atas tangkai daun dan helai daun.

1) Bagian-Bagian Daun

Pada tanaman yang memiliki daun lengkap, daun terdiri dari pelepah daun, tangkai daun, dan helai daun. Contoh daun yang merupakan lengkap adalah daun pisang. Terdapat pula tanaman yang memiliki daun tidak lengkap, yaitu hanya memiliki tangkai daun dan helai daun saja. Contoh daun yang merupakan daun tidak lengkap adalah daun jeruk.

2) Jeni-Jenis Daun

Berdasarkan bentuk tulang daunnya, daun dibedakan menjadi daun bertulang, daun menyirip, menjari, melengkung, dan sejajar. Contoh daun menyirip adalah daun mangga. Contoh

daun menjari adalah daun pepaya. Contoh daun melengkung adalah daun sirih. Contoh daun sejajar adalah daun jagung.

3) Fungsi Daun

Fungsi utama daun pada tumbuhan adalah sebagai tempat membuat makanan atau tempat terjadinya proses fotosintesis. Selain itu, daun juga berguna sebagai tempat penguapan air dan sebagai alat pernapasan pada tumbuhan. Fungsi utama daun adalah sebagai tempat terjadinya proses fotosintesis.

d. Bunga

Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan biji.

e. Buah

Buah merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi melindungi biji serta cadangan makanan buat biji berkecambah. Contohnya buah mangga dan buah apel. Buah terdiri atas daging buah dan biji. Bagian yang kita makan biasanya daging buahnya.

f. Biji

Biji merupakan hasil dari pembuahan yang terjadi akibat penyerbukan antara serbuk sari dan sel telur pada putik. Jika biji ditanam akan tumbuh menjadi tumbuhan baru. Biji memiliki keping, biji ada yang berkeping satu dan ada yang berkeping dua. Biji berkeping satu disebut monokotil dan biji berkeping dua disebut

monokotil.¹⁵

B. Penelitian Yang Relevan

1. Fitriani (2020) dalam penelitian ini yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Balangnipa”, Penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar siswa kelas IV. Hasil penelitian ini menunjukkan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar peserta didik kelas IV A di SD Negeri 3 Balangnipa Kabupaten Sinjai pada mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari siklus I ke siklus II hasil observasi peserta didik melalui model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran IPA mengalami peningkatan. Pada siklus I hasil belajar pre test peserta didik yaitu 68, 47 dan hasil tes keterampilan proses siklus I 69, 17. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu hasil belajar post test peserta didik yaitu 86, 26 dan hasil tes keterampilan proses yaitu 77, 60. Peningkatan hasil belajar pre test, post test dan hasil tes keterampilan peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.¹⁶

¹⁵Anggi Swatika Sari, Dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 20.

¹⁶Fitriani, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Balangnipa*. (Sinjai: IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020).

2. Yulistia Annisa (2014) dalam penelitian ini yang berjudul “Model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan Hasil belajar siswa kelas IVA SD Negeri 1 Metro pusat.” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar siswabaik pada ranah afektif maupun kognitifnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar siswa baik pada ranah afektif dan kognitifnya. Terbukti dari nilai rata-rata pemecahan masalah siswa pada siklus I sebesar 63,47 menjadi 79,03 pada siklus II, nilai rata-rata afektif siswa pada siklus I sebesar 60,26 menjadi 81,30 pada siklus II dan rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada siklus I 63,7 menjadi 81,18 pada siklus II.¹⁷
3. Penelitian oleh Endang Widi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dikelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu”. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA.¹⁸

¹⁷Yulistia Annisa, *Model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar siswa kelas IVA Negeri 1 Metro Pusat*, (Lampung: Universitas Lampung, 2014)

¹⁸Endang Widi Winarni, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dikelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu”, (*Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 2020), hlm. 12

C. Kerangka Berpikir

Hasil belajar merupakan perubahan segala aspek dari seorang individu setelah melewati suatu proses yang cukup panjang mencakup perubahan pengetahuan, sikap, minat maupun keterampilan. Proses belajar bagi setiap individu tentu berbeda satu sama lain karena setiap individu memiliki karakter yang berbeda-beda, termasuk juga karakter pada saat mengikuti pembelajaran.

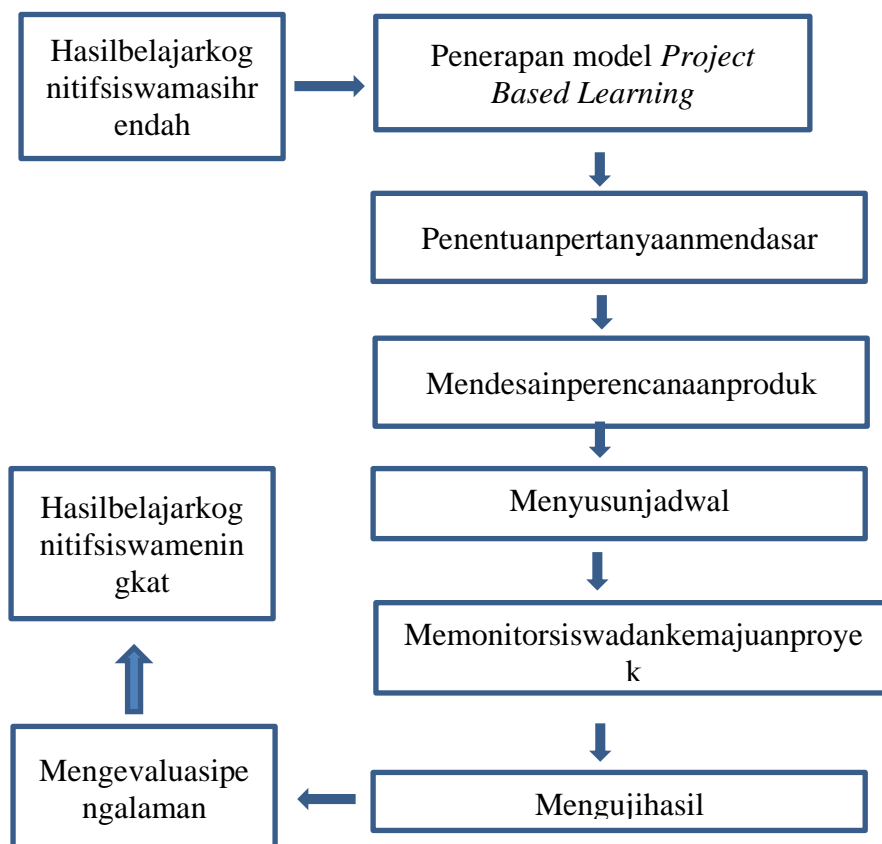
Untuk dapat mendukung dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat menstimulus peserta didik untuk bisa mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, karena dengan memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi maka peserta didik akan meningkat hasil belajarnya.

Salah satu model pembelajaran yang meningkatkan hasil belajar adalah model pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran berbasis proyek dirasakan sangat tepat karena keterampilan proses sains dasar peserta didik akan muncul apabila didukung oleh suasana belajar yang berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik bebas mengemukakan gagasan-gagasan yang timbul dari dalam dirinya serta lingkungan belajar yang mendukung peran aktif peserta didik pada pembelajaran tersebut.

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memahami materi pembelajaran. Model pembelajaran yang cocok adalah model pembelajaran berbasis proyek yaitu dengan melakukan

sebuah proyek secara berkelompok dan menghasilkan suatu produk yang akan dipresentasikan didepan kelas guna untuk melatih kemampuan-kemampuan yang ada pada peserta didik, terutama hasil belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan dalam pengetahuan, sikap, minat maupun keterampilan yang didapat individu dari proses yang panjang, sehingga keterampilan proses sains dasar dan hasil belajar saling berhubungan. Semakin tinggi keterampilan proses sains dasar yang dimiliki peserta didik maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik, dan ketika keterampilan proses sains dasar peserta didik meningkat maka cenderung hasil belajarnya pun meningkat.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Terdapat peningkatan hasil belajar kognitif siswa melalui penerapan model Pembelajaran *Project Based Learning* pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di kelas IV SD Negeri 100314 Huraba.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 100314 Huraba, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan. Sekolah ini dipimpin oleh Ibu Nur Syamsiah, S.Pd. Alasan pemilihan lokasi ini karena tempatnya yang strategis dan model pembelajaran berbasis proyek belum pernah diterapkan pada proses pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal Mei 2021- Juni 2024

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu
1	Pengesahan Judul	Oktober 2021
2	Penyusunan Proposal	Agustus 2022
3	Bimbingan Proposal II	September 2022
4	Bimbingan Proposal I	Januari 2023
5	Seminar Proposal	Maret 2023
6	Lokasi Penelitian	Mei 2023
7	Bimbingan Skripsi II	Agustus 2023
8	Bimbingan Skripsi I	Desember 2023
9	Seminar Hasil	Maret 2024
10	Sidang Munaqasyah	Juni 2024

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang

sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.³² Tindakan dalam penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.³³

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan didalam kelas yang bersifat reflektif dengan menggunakan tindakan-tindakan tertentu atau dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan bersama dikelas secara profesional sehingga diperoleh peningkatan pemahaman atau kualitas atau target yang telah ditentukan.³⁴

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100314 Huraba, pembelajaran yang akan diujikan adalah pembelajaran IPA tema 3 subtema 1 hewan dan tumbuhan dilingkungan rumahku dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 100314 Huraba. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 100314 Huraba Tahun Pelajaran 2022-2023

3. ³²Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.

11. ³³Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.

³⁴Niken Septantiningtyas, dkk, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 0202), hlm. 5.

dengan jumlah siswa 23 siswa terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus.

1. Perencanaan

Perencanaan penelitian merupakan tindakan yang disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan agar terjadi perubahan dan peningkatan dalam pembelajaran.

Tahap perencanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Permintaan izin kepada Kepala SDN 100314 Huraba.
- b. Mengadakan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu segera diatasi.
- c. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian, mencakup lembar observasi, dan tes uraian.
- d. Menyiapkan alat-alat pembelajaran.
- e. Melakukan diskusi dengan guru kelas mengenai model pembelajaran *Project Based Learning*.
- f. Menyelenggarakan tes pratindakan untuk mengetahui kemampuan awal.

2. Implementasi Tindakan

PTK dilaksanakan dalam siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA terutama pada materi peduli terhadap makhluk hidup melalui pembelajaran *Project Based Learning*.

a. Siklus I

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut:

1) Perencanaan Tindakan

- a) Merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan dengan membuat RPP menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.
- b) Menyiapkan sumber belajar.
- c) Menyiapkan instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

2) Pelaksanaan Tindakan

- 1) Membagi siswa kedalam 6 kelompok. Setiap siswa mendapatkan satu nomor yang akan digunakan selama pembelajaran untuk mempermudah penilaian.
- 2) Menyajikan materi mengenai peduli terhadap makhluk hidup.
- 3) Setiap kelompok mendapatkan satu tema peduli terhadap makhluk hidup.

- 4) Siswa melakukan kegiatan proyek sesuai rancangan proyek yang telah dibuat sebelumnya.
 - 5) Siswa mempersentasikan hasil proyek.
 - 6) Kelompok lain diberi kesempatan untuk memberi tanggapan atau menyanggah.
 - 7) Menyimpulkan secara bersama-sama.
- 3) Pengamatan
- Melakukan observasi keterampilan proses menggunakan lembar observasi pada saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Refleksi
- a) Melakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi terhadap aktivitas pada siklus I untuk mencari penyebab dari masalah yang muncul.
 - b) Hasil refleksi digunakan untuk mencari alternatif pemecahan masalah sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

Siklus II dilakukan jika siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitian, mengacu pada kekurangan siklus I. Tahapan pelaksanaan kegiatan pada siklus II tersebut sama dengan kegiatan pada siklus I. Apabila dievaluasi pada siklus II belum memenuhi kriteria keberhasilan, maka harus dilaksanakan kegiatan siklus III yang tahap-tahapannya seperti pada siklus I dan II. Siklus akan berhenti jika kriteria keberhasilan sudah tercapai.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik di kelas IV SDN 100314 Huraba. Hal ini dilaksanakan untuk memperoleh data baik dari peserta didik maupun pendidik tentang model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dijadikan sebagai subjek penelitian (dilibatkan).

F. Instrumen Pengumpulan Data.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Salah satu instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati fenomena yang terjadi sesuai dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan.³⁵ Observasi dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terkait materi peduli terhadap makhluk hidup dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Lembar observasi yang akan dibagi peneliti kepada observer yaitu berupa lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran dan mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

2. Tes

Penelitian ini menggunakan tes uraian yang diberikan kepada setiap peserta didik pada akhir proses penyampaian materi sebanyak 5 soal

³⁵Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:Kencana, 2011), hlm. 86.

essay. Pemilihan tes berbentuk uraian adalah alat penilaian yang mendorong dan menuntut peserta didik untuk mengingat, memahami, mengorganisasikan pendapatnya atau hal-hal yang telah dipelajari, dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan tersebut dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri. Pada penelitian ini pedoman penskoran yang digunakan penskoran holistic untuk peningkatan hasil belajar peserta didik.³⁶

Kemudian diperoleh skor dari hasil ujian maka disusun skor dari masing-masing tes sebagai berikut:³⁷

Tabel 3.2
Penskoran Tes Essay

No	Butir Pertanyaan	Kriteria Penskoran					Nilai Akhir
		0	1	2	3	4	
1	Soal no 1						
2	Soal no 2						
3	Soal no 3						
4	Soal no 4						
5	Soal no 5						
Jumlah Skor Maksimum 20							

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian (Pengetahuan/Pemahaman)

Skor 4	Jika siswa mampu menjawab soal dengan jelas/tepat.
Skor 3	Jika siswa mampu menjawab soal dengan jelas/mendekati.
Skor 2	Jika siswa tidak terlalu jelas/tepat menjawab soal
Skor 1	Jika siswa menjawab soal tidak jelas

Penentuan nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

³⁶Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Depublish, 2021), hlm. 23.

³⁷Ibrahim dan Muslimah, Teknik Pemeriksaan Jawaban, Pemberian Skor, Konversi Nilai dan Standar, *Jurnal Al-Qiyam*, Vol. 2, No. 1, Juni 2021, hlm. 5.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian penelitian tindakan secara umum. Penelitian tindakan kelas disebut juga Classroom Action Research (CAR). Penelitian tindakan kelas menurut Elliot sebagaimana dikutip oleh hobri yaitu suatu kajian tentang situasi social dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek. Penelitian tindakan kelas melibatkan proses, perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri. 33 jika kriteria perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi tidak terpenuhi, aka proses penelitian tindakan kelas ini dipertanyakan keilmiahannya.

Kreadibilitas merupakan proses dan hasil penelitian dapt diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai penelitian ini adalah panjang penelitian, triangulasi, dan pengecekan anggota. Cara mempeperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

1. Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Triangulasi Sumber

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan cara wawancara terstruktur kepada guru kelas IV di SDN 100314 Huraba.

3. Pengecekan Anggota

Pengecekan data kepada anggota atau subjek yang di teliti yaitu

peserta didik kelas IV SDN 100314 Huraba, melalui kegiatan informal. Peneliti mereview kembali data yang sudah didapatkan sehingga anggota dan subjek dapat memberikan tanggapan atau tambahan data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian tersebut menggunakan reduksi data dengan mencari nilai rata-rata siswa dengan teknik persentasi. Siswa yang memperoleh nilai >75 akan dinyatakan lulus. Nilai siswa dihitung berdasarkan skor yang diperoleh dari tes tertulis yang dilakukan oleh guru.

Untuk mencari nilai ketuntasan individu dapat menggunakan rumus³⁸:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai persentase yang diperoleh

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal dari tes

Untuk mencari rata-rata kelas dapat dihitung dengan rumus³⁹:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata

$\sum xi$ = jumlah semua nilai

$\sum N$ = jumlah siswa

³⁸Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 103.

³⁹Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 103.

Untuk menentukan persentasi ketuntasan dapat dihitung dengan rumus⁴⁰:

$$\text{Persentasi Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa mencapai KKM}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Untuk menghitung nilai aktivitas siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut⁴¹:

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Untuk menentukan kategori nilai aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada table 3.3 berikut⁴²:

Tabel 3.4
Kategori Nilai Aktivitas Guru dan Siswa

No	Nilai	Kategori Penilaian
1.	91-100	Baik Sekali
2.	81-90	Baik
3.	71-80	Cukup
4.	61-70	Kurang
5.	51-60	Kurang Sekali

⁴⁰Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 103.

⁴¹Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip...* hlm 112.

⁴²Istarani, *PenelitianTindakanKelas* (Medan: Media Persada, 2011), hlm. 160.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100314 Huraba Kabupaten Tapanuli Selatan. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek Penelitian yaitu siswa kelas IV dengan jumlah siswa 23 orang yang terdiri dari 18 laki-laki dan 5 perempuan.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui kondisi awal siswa. Pada kegiatan pra siklus ini siswa diberi tes awal berupa soal isian sebanyak 5 butir soal sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning*. Setelah memeriksa dan memberikan penilaian terhadap tes awal maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal. Adapun hasil tes awal siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Persentase Ketuntasan Hasil Nilai Pre Test Siswa

No	Keterangan	Tes Awal		Nilai rata-rata
		Jumlah Siswa	Persentase	
1	Tuntas	7	30,43%	50,6
2	Tidak Tuntas	16	69,57%	
Jumlah		23	100%	

Untuk melihat persentase ketuntasan awal siswa pada pembelajaran bagian-bagian tumbuhan dan Fungsinya siswa terlampir pada lampiran7. Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 100314 Huraba

pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 23 siswa hanya 7 orang yang memperoleh tes hasil belajar bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya yang mencapai KKM yaitu 75. Dalam persentase hasil belajar yang mencapai KKM yaitu 30,43%, sedangkan jumlah persentase yang tidak mencapai KKM yaitu 69,57% dengan nilai rata-rata kelas 50,6. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya kelas IV SD Negeri 100314 Huraba masih sangat rendah, maka perlu dilakukan upaya perbaikan hasil belajar. Berikut akan disajikan dalam bentuk diagram berikut ini:

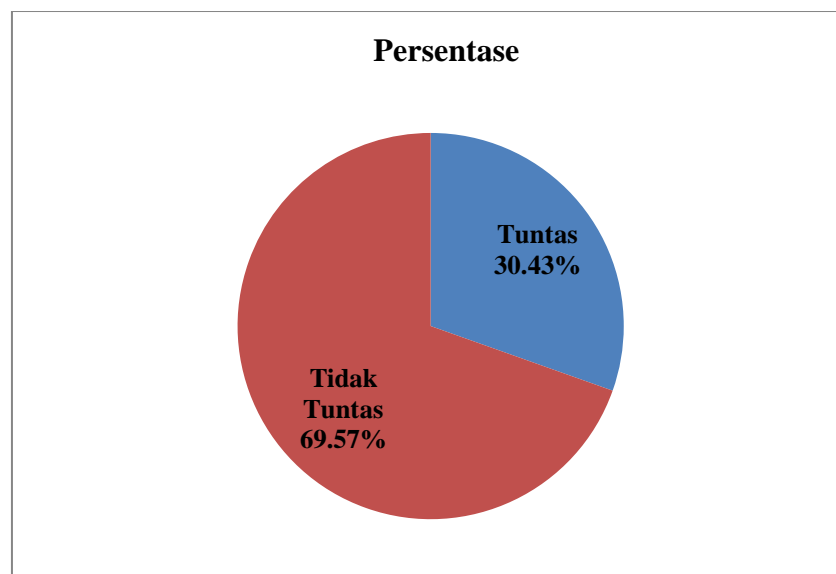


Diagram 4.1
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

Berdasarkan diagram tersebut menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa masih tergolong rendah, sehingga masih diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek yang akan menciptakan pembelajaran yang lebih aktif

dan menyenangkan. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian ini terdiri atas dua siklus, dimana masing-masing siklus akan melewati empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

2. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan I

1) Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini dilakukan dengan beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

- a) Menyiapkan Rpp dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berbantu media gambar dan sumber belajar yaitu buku tematik guru dan siswa kelas IV tema 3.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya dan media.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individual.
- d) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan. Tahapan tindakan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tindakan dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD

Negeri 100314 Huraba pada materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM).

3) Pengamatan (*Observation*)

a) Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek di kelas IV SD Negeri 100314 Huraba pada materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung dengan instrument berupa lembar observasi yang diisi oleh guru kelas IV Siti Hamni Hsb, S.Pd. selaku observer.

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I
Pertemuan I

Kategori	Jumlah indikator yang di observasi	Rata-rata indikator yang terlaksana	Rata-rata indikator yang tidak terlaksana
Guru	18	94.73	4.27
Siswa	22	59.43	40.57

Untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus I Pertemuan I pada pembelajaran bagian-bagian tumbuhan dan Fungsinya siswa terlampir pada lampiran 8. Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas guru dan

siswa dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

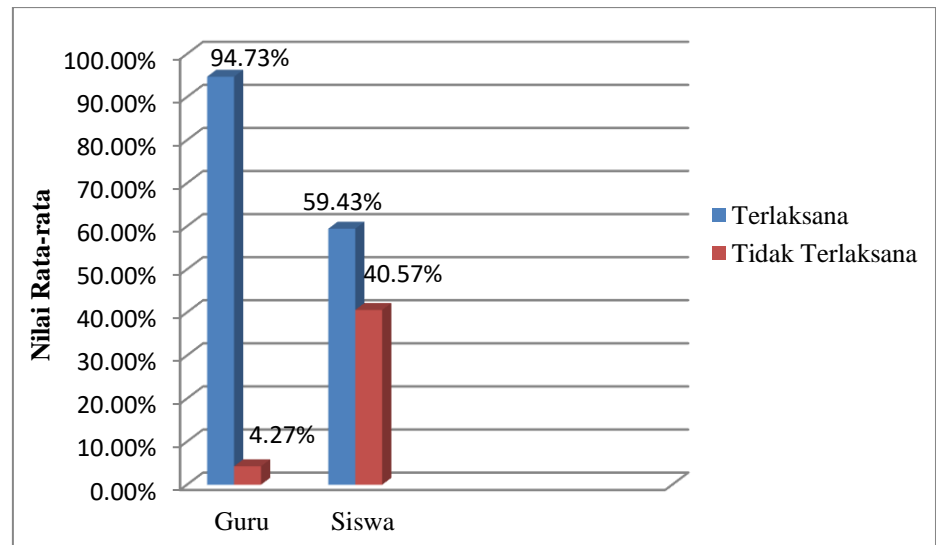


Diagram 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan I

Untuk melihat data observasi siswa dan guru pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada lampiran 11 dan 15. Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA khususnya pada materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya masih kurang. Hasil observasi aktivitas guru didapatkan nilai 94,73% sedangkan hasil observasi siswa 67,8%. Dapat diambil kesimpulan dari hasil observasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa ditemukan ada beberapa penilaian yang masih belum dilaksanakan oleh guru dan siswa. Keaktifan siswa masih kurang dalam proses pembelajaran sehingga akan dilanjutkan pada siklus I pertemuan II agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.

b) Lembar Tes

Berdasarkan tes yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

No	Keterangan	Siklus I Pertemuan I		Nilai rata-rata
		Jumlah Siswa	Persentase	
1	Tuntas	8	34,78%	52,3
2	Tidak Tuntas	15	65,22%	

Untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus I Pertemuan II pada pembelajaran bagian-bagian tumbuhan dan Fungsinya siswa terlampir pada lampiran 9. Berdasarkan tabel diatas, persentase hasil tes siswa siklus I pertemuan I dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut ini:

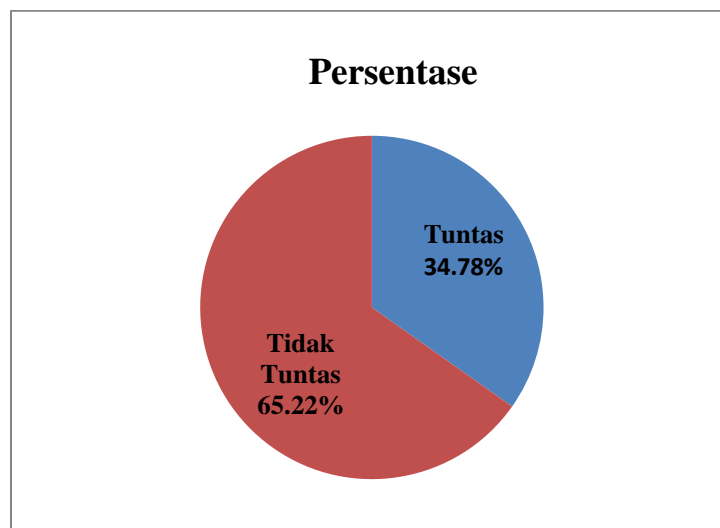


Diagram 4.3
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan nilai diatas, diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I dengan persentsi ketuntasan sebesar 34,7%. Diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 52,3 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang. Dapat disimpulkan telah terjadi peningkatan nilai kognitif siswa dari tes awal hingga siklus I pertemuan 1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil maksimal sesuaiy yang diharapkan, sehingga dapat ditingkatkan pada pertemuan berikutnya yaitu pada siklus I pertemuan II.

4) Refleksi (*reflection*)

Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki ketidakberhasilan pada siklus I pertemuan I yaitu guru/peneliti lebih aktif lagi dalam mengajar dengan memperbaiki cara mengajar dan terus memberikan stimulus serta dorongan bagi siswa untuk terlibat lebih aktif lagi dalam pembelajaran . Maka peneliti akan melanjutkan dan memperbaiki pada pertemuan selanjutnya yaitu pada siklus I pertemuan II..

b. Pertemuan II

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada pertemuan kedua ini diambil langkah-langkah sebagai perbaikan pada pertemuan sebelumnya, adapun perencanaan

yang dibuat yaitu:

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantu media gambar materi bagian-bagian tumbuhan.
- b) Guru menyiapkan materi tentang bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya.
 - a) Guru menyiapkan instrument penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu dan menyiapkan lembar penilaian sikap dan osbservasi.

2) Pelaksanaan Tindakan (Action)

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirumuskan sebelumnya. Tindakan dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya yang belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM) pada pertemuan sebelumnya. Peneliti harus lebih efektif lagi dalam mengajar dengan memperbaiki cara mengajar dan terus memberikan stimulus serta dorongan bagi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran.

3) Observation

- a) Lembar Observasi

Rekapitulasi hasil observasi siswa dan guru pada

siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Siklus I Pertemuan II

Kategori	Jumlah indikator yang di observasi	Rata-rata indikator yang terlaksana	Rata-rata indikator yang tidak terlaksana
Guru	18	100	0
Siswa	22	73.04	26.96

Berdasarkan tabel di atas, rekapitulasi hasil observasi guru dan siswa pada siklus I pertemuan II dapat disajikan dalam diagram berikut ini:

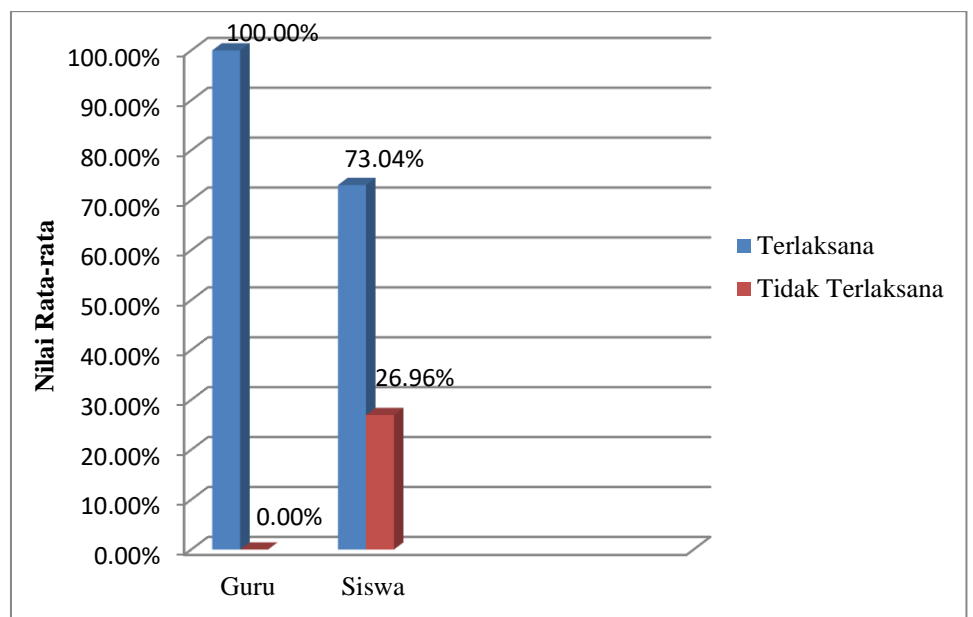


Diagram 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui rata-rata aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 memperoleh nilai

sebesar 79, yang berarti mencapai kriteria “Cukup”. Hal ini membuktikan bahwa telah terdapat peningkatan aktivitas siswa mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedua. Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 memperoleh nilai sebesar 100, yang berarti mencapai kriteria “Baik Sekali”.

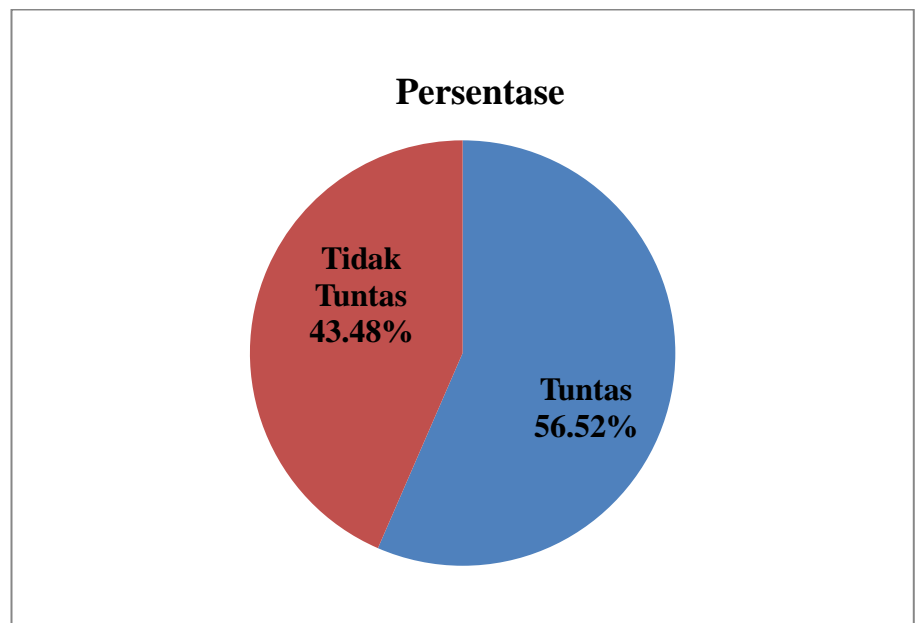
b) Lembar Tes

Berdasarkan lembar tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No	Keterangan	Siklus I Pertemuan II		Nilai Rata-rata
		Jumlah Siswa	Persentase	
1	Tuntas	13	56,5%	67,3
2	Tidak Tuntas	10	43,5%	
Jumlah		23	100%	

Untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus II Pertemuan I pada pembelajaran bagian-bagian tumbuhan dan Fungsinya siswa terlampir pada lampiran 10. Berdasarkan tabel di atas, Hasil belajar siklus I pertemuan II dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut ini:



Gambar 4.5
Grafik Persentase Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan diagram diatas, dapat diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 dengan persentase ketuntasan sebesar 56,52%. Diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 72 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum optimal dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu dilanjutkan siklus II pertemuan I agar hasil belajar dapat meningkat dari hasil sebelumnya. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat dilihat dalam lampiran.

4) Refleksi

Pada siklus I telah dilakukan dua kali pertemuan dan terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk siklus selanjutnya. Adapun

hal-hal yang membutuhkan perbaikan diambil dari proses pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, yaitu:

Hanya ada beberapa siswa yang mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya secara lisan ketika guru meminta untuk menyebutkannya bersama-sama.

- 1) Masih ada siswa yang kurang berperan dalam penyelesaian proyek.
- 2) Masih ada siswa yang tidak percaya diri ketika melakukan presentasi.
- 3) Tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi dan juga kepada guru dan kurangnya partisipasi pendengar dalam kelompok diskusi.
- 4) Guru masih kurang mampu menguasai kelas dan sedikit gugup ketika menjelaskan materi pelajaran.
- 5) Guru kurang mampu menarik perhatian dan rasa ingin tahu siswa terhadap proyek yang akan dikerjakan.
- 6) Guru cenderung membiarkan siswa untuk presentasi sendiri tanpa memberikan bimbingan dan evaluasi selama presentasi berlangsung.

Dari penelitian siklus I maka dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang belum tuntas belajar namun telah terjadi peningkatan dari tes yang dilakukan sebelumnya, oleh karena itu penelitian ini

tetap dilanjutkan ke siklus berikutnya yaitu siklus II. Untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada siklus I ini maka perlu diadakan rencana baru yaitu guru diharapkan lebih untuk membuat media yang lebih menarik perhatian siswa dan membimbing siswa dalam menyelesaikan soal-soal bersama.

3. Siklus II

a. Pertemuan I

1) Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, diperlukan perbaikan untuk siklus berikutnya. Pada perencanaan siklus II dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menyusun kembali RPP dengan model Project Based Learning
- b) Menyiapkan perangkat penelitian seperti alat dan bahan untuk proyek kerja siswa.
- c) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.
- d) Menyiapkan soal tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan I dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirumuskan sebelumnya. Tindakan dilakukan untuk melihat peningkatan

hasil belajar bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) pada siklus I. Peneliti harus lebih intensif dan efektif lagi dalam mengajar dengan memperbaiki cara mengajar dan terus memberikan stimulus serta dorongan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

3) Observasi

a) Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek di kelas IV SD Negeri 100314 Huraba. Observasi aktivitas siswa dan guru dilaksanakan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh ibu Siti Hamni Hsb, S.Pd. selaku observer aktivitas siswa dan aktivitas guru.

Adapun hasil observasi yang dilakukan guru kelas IV dapat dilihat pada lampiran 13. Berikut hasil observasi yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siklus II Pertemuan I

Kategori	Jumlah indikator yang di observasi	Rata-rata indikator yang terlaksana	Rata-rata indikator yang tidak terlaksana
Guru	22	100	0
Siswa	22	81.3	18.7

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas guru dan siswa dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

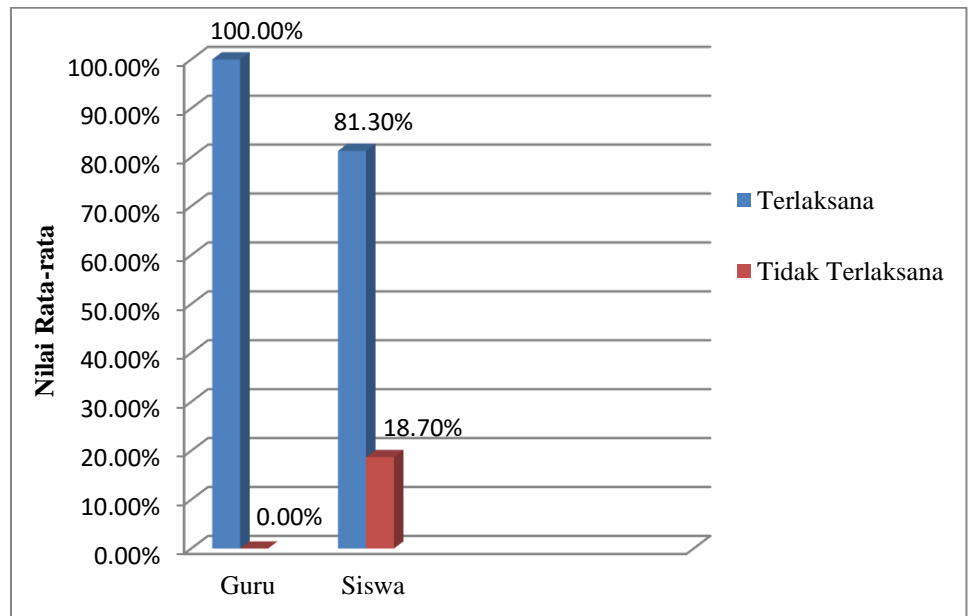


Diagram 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Siklus II
Peremuan I

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 memperoleh nilai sebesar 86,6, yang berarti mencapai kriteria “Baik”. Berdasarkan nilai di atas dapat diketahui aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 memperoleh nilai aktivitas sebesar 100, yang berarti mencapai kriteria “Baik Sekali”. Dapat diambil kesimpulan dari hasil observasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa ditemukan beberapa penilaian yang belum dilakukan siswa dan guru sehingga penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II pertemuan II agar

mendapatkan hasil yang lebih optimal.

b) Lembar Tes

Berdasarkan tes yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No	Keterangan	Siklus II Pertemuan I		Nilai Rata-rata
		Jumlah Siswa	Persentase	
1	Tuntas	17	73,91%	73,4
2	tidak Tuntas	6	26,09%	
Jumlah		23	100%	

Untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus II Pertemuan II pada pembelajaran bagian-bagian tumbuhan dan Fungsinya siswa terlampir pada lampiran 11. Berdasarkan tabel diatas, persentase hasil tes siklus II Pertemuan I dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut ini:

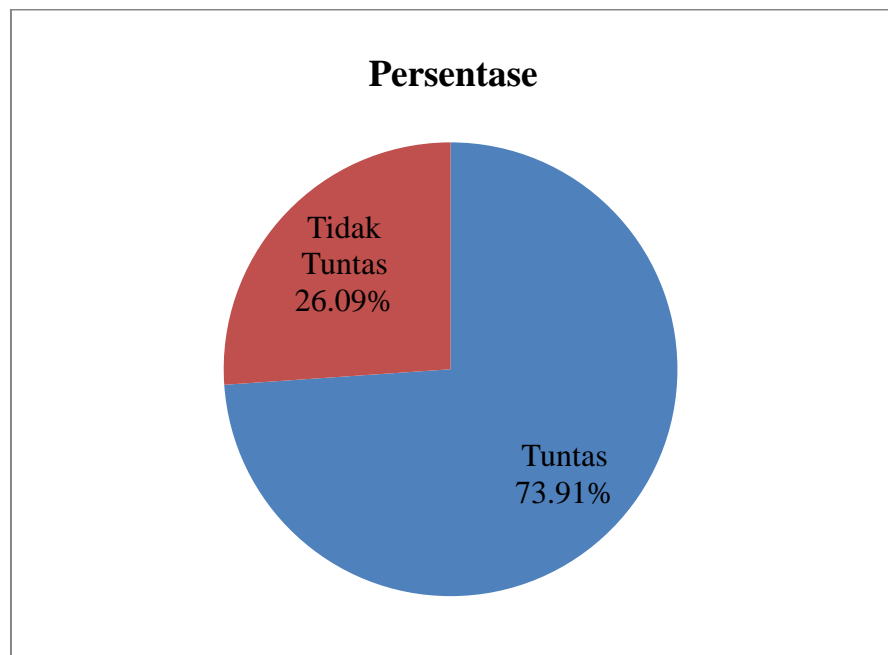


Diagram 4.7
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I sudah hampir hampir mencapai hasil maksimal, hal ini dapat dilihat dari diagram diatas, bahwa siswa tuntas sebanyak 17 orang dengan persentase 73,91% dan siswa yang tidak tuntas sebanya 6 orang dengan persentase 26,09%. Namun, peneliti melakukan penelitian selanjutnya agar hasil belajar siswa lebih maksimal, sehingga dapat ditingkatkan pada pertemuan berikutnya yaitu pada pembelajaran berikutnya.

c) Tahapan Refleksi

Pelaksanaan Siklus II pertemuan I telah berjalan dengan baik. Keberhasilan yang diperoleh dalam siklus ini harus dipertahankan pada pertemuan selanjutnya agar hasil

belajar dapat ditingkatkan lagi. Adapun hasil refleksi yang diperoleh dalam siklus II pertemuan I yaitu:

(1) Keberhasilan

- (a) Hasil observasi pada siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa siswa sudah terlihat aktif dalam pembelajaran.
- (b) Pencapaian nilai siswa pada tes yang dilakukan cukup baik, persentase ketuntasan 73,91% dengan nilai rata-rata siswa 73,4.
- (c) Pemahaman siswa pada pembelajaran bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya sudah baik.
- (d) Hasil observasi aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dengan persentase 81,3% yaitu pada kategori baik.

(2) Ketidakberhasilan

- (a) Persentase ketuntasan belajar siswa 73,9% sehingga belum mencapai persentase ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75%.
- (b) Siswa belum semuanya berani mengeluarkan pendapat tanggapan belum secara keseluruhan dan ada sebagian siswa masih malu saat tampil didepan kelas.

Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki

ketidakberhasilan pada Siklus II pertemuan I yaitu peneliti harus lebih intensif dan efektif lagi dalam mengajar dengan memperbaiki cara mengajar dan terus memberikan stimulus serta dorongan bagi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran. Peneliti akan memberikan reward pada siswa yang berani bertanya, menjawab, dan memperagakan median konkret di depan kelas. Maka peneliti akan melanjutkan dan memperbaiki pada pertemuan selanjutnya yaitu pada siklus II pertemuan II.

b. Pertemuan II Siklus II

1) Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini dilakukan dengan beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek.
- b) Menyiapkan materi bagiab-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
- c) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.
- d) Menyiapkan lembar tes yang akan diujikan pada siswa.

2) Tahapan Tindakan (*Action*)

Pertemuan II siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 23 Mei 2023. Materi pembelajaran pada Siklus II pertemuan II mengenai bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. Pada

tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi siswa, lembar observasi guru, lembar tes. Peneliti harus lebih intenses dan efektif lagi dalam mengajar dengan memperbaiki cara mengajar dan terus memberikan stimulus serta dorongan bagi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran.

3) Tahapan Pengamatan (*Observation*)

a) Lembar Observasi

Observasi aktivitas guru dan siswa dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Aktivitas siswa dan guru diamati dengan instrumen berupa lembar observasi yang diisi oleh ibu Siti Hamni Hsb, S.Pd. selaku observer aktivitas siswa dan aktivitas guru.

Adapun hasil observasi yang dilakukan guru kelas IV dapat dilihat pada lampiran 14. Berikut hasil observasi yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Siklus II Pertemuan II

Kategori	Jumlah indikator yang di observasi	Rata-rata indikator yang terlaksana	Rata-rata indikator yang tidak terlaksana
Guru	22	100	0
Siswa	22	85.6	14.4

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas guru dan siswa dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut:

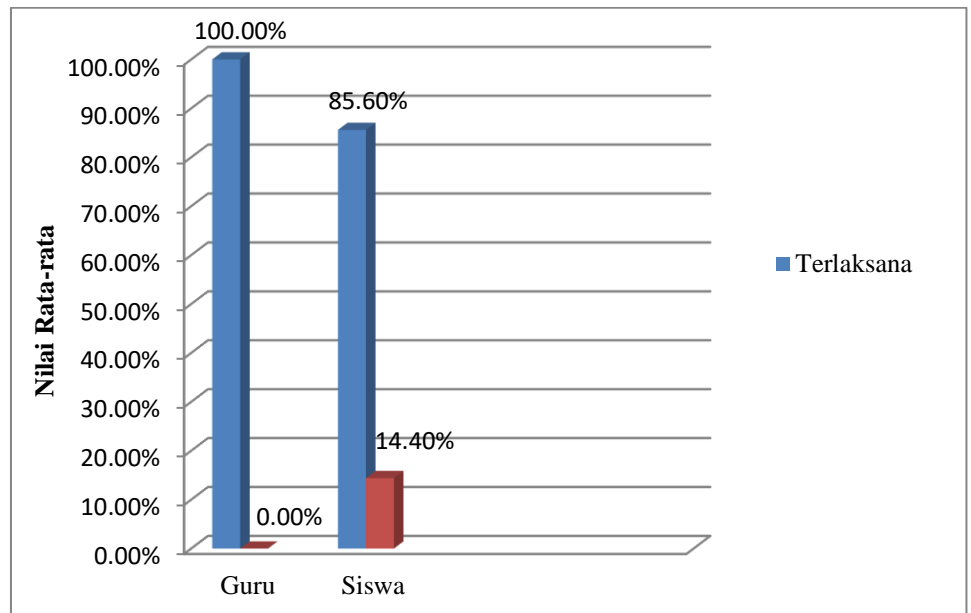


Diagram 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Siklus II
Pertemuan II

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 memperoleh nilai persentasi sebesar 87 yang berarti mencapai kriteria “Baik”. Berdasarkan nilai di atas dapat diketahui aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 memperoleh nilai persentasi sebesar 100, yang berarti mencapai kriteria 100, yang berarti mencapai kriteria “Baik Sekali”. Dapat diambil kesimpulan dari hasil observasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa telah maksimal.

b) Lembar Tes

Berdasarkan tes yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No	Keterangan	Siklus II Pertemuan II		Nilai Rata-rata
		Jumlah Siswa	Persentase	
1	Tuntas	20	86,9%	80,2
2	Tidak Tuntas	3	13%	
Jumlah		23	100%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase hasil tes siswa siklus II pertemuan II dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut ini:

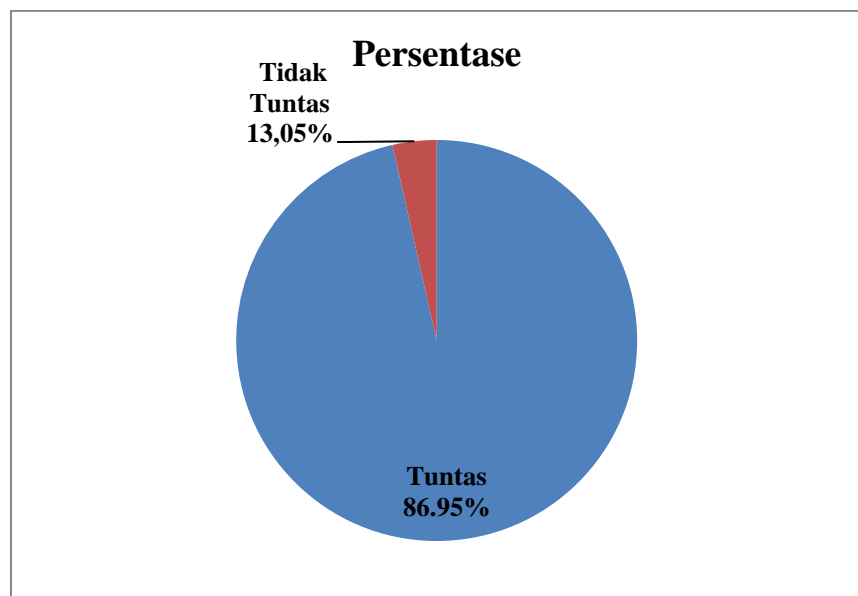


Diagram 4.9 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Hasil Belajar siswa pada siklus II pertemuan II sudah

mencapai hasil maksimal, hal ini dapat dilihat dari diagram di atas, bahwa siswa tuntas sebanyak 20 orang dengan persentase 86,9% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase 13%. Hasil pengamatan yang didapatkan pada pertemuan II siklus II dengan nilai rata-rata 80,2 dengan kategori yang baik. Pencapaian yang diperoleh dari hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa siswa mendapat nilai sesuai dengan yang diharapkan guru dalam proses pembelajaran. Pencapaian dalam siklus II pertemuan II ini dikategorikan berhasil.

4) Refleksi

Setelah melalui beberapa tahap perencanaan, observasi dan refleksi dari kegiatan siklus II Pertemuan II. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Hasil tes siswa sudah meningkat, terdapat 20 orang siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 86,95% dan terdapat 3 orang siswa yang tidak tuntas yang belum mencapai nilai KKM dengan persentase 13,05%. Semua siswa sudah terlibat langsung dalam penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan respon siswa dibandingkan dengan siklus

sebelumnya. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran IPA. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II pertemuan II.

Adapun hasil refleksi yang diperoleh dalam siklus II pertemuan II yaitu:

a) Keberhasilan

- (1) Nilai siswa sudah meningkat dengan nilai rata-rata 80,2.
- (2) Persentase ketuntasan belajar siswa 86,9% sehingga telah melampaui persentase ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75%.
- (3) Hasil observasi aktivitas siswa sudah aktif dalam pembelajaran.
- (4) Pemahaman siswa pada pembelajaran bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya sudah baik.
- (5) Hasil observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan persentase 85,6%.

b) Ketidakberhasilan

Ketidakberhasilan pada siklus II pertemuan II yaitu terdapat 3 siswa yang tidak tuntas.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari data tes awal siswa yang memperoleh persentase ketuntasan sebesar 30,43 % dengan jumlah siswa

yang tuntas sebanyak 7 orang. Kemudian telah diberikannya tindakan berupa penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada siklus I, nilai rata-rata kelas pada pertemuan 1 mengalami peningkatan menjadi 52,3 dan persentase ketuntasan sebesar 34,78% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang. Kemudian pada pertemuan 2 hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata kelas menjadi 67,3 dengan persentase ketuntasan 56,5% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang.

Pada siklus II pertemuan 1 dan 2, peneliti juga memberikan tindakan berupa penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan, hasil belajar siswa juga meningkat, yaitu pada pertemuan 1 nilai rata-rata kelas menjadi 73,4 dengan persentase ketuntasan 73,91% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang. Kemudian pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas mencapai 80,2 dengan persentase ketuntasan 86,95% dan jumlah siswa yang tuntas mencapai 20 orang.

Model Pembelajaran Berbasis Proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 100314 Huraba. Hal ini dibuktikan dengan dengan hasil tes yang dilakukan, dimana setiap pertemuan nilai siswa terus mengalami peningkatan. Pada penelitian ini, Peningkatan hasil belajar siswa terjadi karena penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan dengan tindakan-tindakan yang diberikan oleh guru sehingga dapat menarik semangat serta rasa ingin tahu siswa dalam belajar. Guru juga lebih peka dalam menganalisis kemampuan siswa dan

membimbing siswa selama pengerjaan proyek, dimana guru memberi bimbingan dan pendampingan secara langsung kepada siswa selama pengerjaan proyek. Guru juga memberi petunjuk, peringatan, dorongan, dan memonitor perkembangan hasil kerja siswa.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa terlihat dari analisis data mengenai perolehan nilai ketuntasan klasikal siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ila Israwati, Hasnah, Asdar dengan judul penelitian Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Perubahan Wujud Benda di Kelas V SD Negeri 111 Barru. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan proses aktivitas belajar siswa pada materi perubahan wujud benda tentang muatan IPA, dilihat dari siklus I diperoleh bahwa dari 13 siswa hanya 4 siswa saja yang mencapai SKBM sedangkan 9 siswa yang tidak mencapai SKBM dan mengalami peningkatan pada siklus II diperoleh hasil bahwa dari 13 siswa yang mencapai SKBM sebanyak 11 siswa sedangkan yang tidak mencapai SKBM hanya 2 orang, sehingga tingkat ketuntasan sudah mencapai kualifikasi baik (B).⁴³

Penelitian lain tentang model Project Based Learning penelitian yang dilakukan dengan judul Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA

⁴³Ila Israwati, Hasnah, Asdar "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Perubahan Wujud Benda di Kelas V SD Negeri 111 Barru" Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, Vol 2 Nomor 2, 2023.

dengan menggunakan Model Project Based Learning (PJBL). Kesimpulan dari penelitian ini adalah Model Project Based Learning mampu membantu siswa dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata Pelajaran IPA, Dilihat dari siklus I diperoleh persentase 62% dan mengalami peningkatan menjadi 81%.⁴⁴

Penelitian lain tentang model pembelajaran project Based Learning penelitian yang dilakukan oleh Muh Irfan, Nugraha, Ritha Tuken, Abdul Hakim, dengan judul penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk meningkatkan hasil Hasil Belajar IPA Siswa pada Sekolah Dasar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Project Based Learning mampu meningkatkan proses pembelajaran keberagaman social budaya, dilihat dari siklus I diperoleh persentase nilai 75 dan mengalami peningkatan menjadi 87%.⁴⁵

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah dan prosedur Penelitian Tindakan Kelas seperti yang sudah direncanakan. Hal tersebut sudah dilaksanakan semaksimal mungkin guna memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Namun, kecil kemungkinan untuk memperoleh hasil penelitian yang sempurna, sebab pelaksanaan

⁴⁴Elisabet, Stefanus C. Relmasira, Agustina Tyas Asri Hardini “Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL), *Journal Of Education Action Research* Vol.3 , no 3 (2019).

⁴⁵Muh. Irfan Nugraha, Ritha Tuken, Abdul Hakim “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Pinisi Journal Of Education* 1, no. 2 (2021).

penelitian masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Masih terdapat beberapa siswa yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 13,05% yaitu terdapat 3 orang siswa yang belum tuntas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel siswa kelas IV SD Negeri 100314 Huraba yang artinya data yang diperoleh belum bersifat menyeluruh.
3. Dalam penyampaian materi, penelitian ini hanya dibantu media 2D. Sebaiknya dalam menyampaikan materi khususnya bagi siswa SD alangkah baiknya berbantu media 3D.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model *Project Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD Negeri 100314 Huraba menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa, dibuktikan dengan persentase ketuntasan dari prasiklus sampai siklus I dan siklus II. Adanya peningkatan siswa yang tuntas dari pelaksanaan prasiklus 30,43% sebanyak 7 siswa, siklus I pertemuan I 34,78% sebanyak 8 siswa, siklus I pertemuan II 56,5% sebanyak 13 siswa, Siklus II pertemuan I 73,91% sebanyak 17 siswa dan siklus II pertemuan II 86,9% sebanyak 20 siswa. Karena hasil belajar siswa tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditargetkan, maka penelitian dihentikan pada siklus II pertemuan II.

B. Saran

Melihat hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan khususnya pada bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik serta dapat menjadi referensi model pembelajaran khususnya pada tema Peduli terhadap makhluk

hidup pada subtema Hewan dan tumbuhan dilingkungan rumahku di kelas IV.

3. Bagi siswa, diharapkan dengan penerapan model ini siswa menjadi lebih aktif dan semangat, serta dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dan dapat membantu siswa untuk bereksplorasi dan menciptakan karya-karya yang bermanfaat selama proses pembelajaran.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat mendorong prestasi belajar siswa dan kinerja guru.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya untuk memperbanyak referensi agar penelitian selanjutnya lebih baik dan dapat memperbaiki keterbatasan-keterbatasan pada penelitian sebelumnya serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani,Ridwan.(2014)*Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar.(2014)*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual: Konsep, landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif)*, Jakarta: Kencana.
- Annisa,Yulistia. (2014)*Model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar siswa kelas IVA Negeri 1 Metro Pusat*, Lampung: Universitas Lampung.
- Arikunto, Suharsimi. (2011) *dkk, Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Darmodjo, Hendro&Jenny R.E Kaligis. (1992) *Pendidikan IPA 2*, Jakarta: Depdiknas.
- Daryanto. (2014) *Pembelajaran tematik terpadu terintegrasi kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gaya Media, 2014
- Fauzan, dkk., (2020)*Mictoteaching di SD/MI*, Jakarta: Kencana.
- Fitriani. (2020) *Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Balangnipa*. Sinjai: IAI Muhamadiyah Sinjai.
- Hilda, Lelya. "Pendekatan Sainifik Pada Proses Pembelajaran." *Jurnal Darul Ilmi*, n. d.
- Izzaty, Rita Eka. Dkk. (2008) *Perkembangan peserta didik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. (2014) *Buku Guru Prakarya SMP/MTs Kelas VIII*, Jakarta: Pusat kurikulum dan Perbukuan, Balitbabg, kemendikbud.
- Kurniawan,Heru. (2021)*Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Depublish.
- Lubis, Maulana Arafat. (2018) *Pembelajaran PPKN Teori pengajaran Abad 21 di SD/MI*Yogyakarta: Samudra Biru.
- Mulyasa. (2011) *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2007) *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Jakarta: Depdikbud.

- N, Imamah. Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Berbasis Konstruktivisme Dipadukan Dengan Video Animasi Materi Sistem Kehidupan Tumbuhan, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol 1. Nomor 1, 2012
- Niken Septantiningtyas, dkk. (2020) *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, Jawa Tengah: Lakeisha.
- Nugraha Muh Irfan, dkk., “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Pinisi Journal Of Education* 1, no. 2 (2021).
- Nurhayati Selvi. (2018)Hisbullah. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan di Sekolah Dasar, Makasar:Aksara Timur.
- Permendikbud No. 53 Tahun 2013 *tentang standard kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah*, Jakarta.
- Prihatini, Effiyati. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA, *Jurnal Formatif*, Volume.7, Nomor. 2, (2017).
- Purwandi, Novita. (2015) *Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Srandakan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwanto, Ngalim. (2013) *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, Sitiatava Riema. (2013) *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, Yogyakarta: Diva Press.
- Samatowa, Usman. (2011) *Pembelajaran IPA di SD*, Jakarta Indeks.
- Sari, Anggi Swatika. Dkk. (2017) *Peduli Terhadap Makhluk Hidup*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjana, Nana. (2015) *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. (2013) *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Prenadamedia Group, Jakarta.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan*. (2008) Jakarta: PT Bumi Aksara.
- UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2013.

Wisudawati, Asih Widi & Eka Sulistyowati. (2017) *Metodologi pembelajaran* .
Jakarta: Bumi Aksara.

Yaumi, Muhammad. (2012) *Desain Pembelajaran Efektif*, Makassar: Alauddin
University press.

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asriana Harahap, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Siswa Kelas IV SD Negeri 100314 Huraba Kabupaten Tapanuli Selatan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Nur Hanipa

Nim : 1820500016

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Soal IPA materi tentang tumbuhan dapat digunakan sebagaimana mestinya
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, 2 Mei 2023
Validator,

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 1994092120201222009

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asriana Harahap, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Siswa Kelas IV SD Negeri 100314 Huraba Kabupaten Tapanuli Selatan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Nur Hanipa

Nim : 1820500016

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki soal yang sudah dikoreksi
2. Menyesuaikan soal dengan tema pelajaran

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, 2 Mei 2023
Validator,

Siti Hamni Hsb, S.Pd
NIP. 197603302002122004

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : SDN 100314 HURABA

Kelas / Semester : IV/ II (DUA)

Pokok Bahasan : Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

Nama Validator :Asriana Harahap, M. Pd

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	➤ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator			√	
	➤ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				√
	➤ Kejelasan rumusan indicator			√	
	➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				√
2	Materi (Isi) yang Disajikan				
	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator			√	
	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				√
3	Bahasa				

	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku			√	
4	Waktu				
	➤ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran		√		
	➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran		√		
5	Metode Sajian				
	➤ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator			√	
6	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	➤ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran			√	
7	Penilaian (Validasi) Umum				
	➤ Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep				√

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan :

Dapat digunakan dengan revisi kecil di bagian alokasi waktu

.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, 2Mei 2023
Validator

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 1994092120201222009

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 18 Panai Huli

Kelas / Semester : V/ I (Satu)

Pokok Bahasan : Ekosistem

Nama Validator :Asriana Harahap, M. Pd

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak /Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1= Tidak Valid
- 2= Kurang Valid
- 3= Valid
- 4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				√
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar			√	
	c. Kejelasan rumusan indicator				√
	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan			√	
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator			√	
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			√	
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				√
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran	√			
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran	√			
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator			√	
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				√
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran			√	
7	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP			√	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skoryangdiperoleh}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

Dapat digunakan dengan revisi kecil di bagian alokasi waktu

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 2Mei 2023
Validator

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 1994092120201222009

Lampiran

Instrumen Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1

NO	Aspek Yang Diamati
PENDAHULUAN	
1.	Siswa menjawab salam guru.
2.	Siswa merespon ketika guru mengecek kehadiran.
3.	Siswa membaca doa-doa bersama.
4.	Siswa duduk rapi sesuai dengan tempat duduk yang ditentukan.
5.	Siswa berada dalam salah satu dari 3 kelompok siswa.
6.	Siswa mendengarkan dengan cermat informasi yang disampaikan guru.
7.	Siswa menanggapi apresiasi yang disampaikan oleh guru
INTI	
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pelajaran.
9.	Siswa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
10.	Siswa mengulang kembali bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
11.	Siswa menerima alat dan bahan serta proyek kerja dari guru.
12.	Siswa menyepakati deadline proyek bersama guru.
13.	Siswa mengerjakan proyek bersama teman kelompok sesuai dengan arahan guru.
14.	Siswa mempresentasikan proyek yang dikerjakan dan menyimpulkan bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
15.	Siswa mengamati persentasi yang dilakukan kelompok lain.
16.	Siswa memberi pertanyaan kepada kelompok yang persentasi/siswa yang berpersentase menjawab pertanyaan dari siswa lain.
17.	Siswa memberi pendapat/tanggapan dari pertanyaan yang diajukan kepada kelompok yang persentasi.
PENUTUP	
18.	Siswa mencermati penguatan dan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.
19.	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai proyek tersebut.
20.	Siswa mengerjakan lembar soal yang diberikan oleh guru dengan tertib.
21.	Siswa membaca doa penutup bersama-sama.
22.	Siswa menjawab salam guru

Lampiran

Instrumen Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2

	Aspek Yang Diamati
PENDAHULUAN	
1.	Siswa menjawab salam guru.
2.	Siswa merespon ketika guru mengecek kehadiran.
3.	Siswa membaca doa-doa bersama.
4.	Siswa duduk rapi sesuai dengan tempat duduk yang ditentukan.
5.	Siswa berada dalam salah satu dari 3 kelompok siswa.
6.	Siswa mendengarkan dengan cermat informasi yang disampaikan guru.
7.	Siswa menanggapi apresiasi yang disampaikan oleh guru
INTI	
8.	Siswa mengulang kembali bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya secara lisan.
9.	Siswa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
10.	Siswa menganalisis produk dan mendiskusikan cara kerja produk.
11.	Siswa menerima lembar kerja proyek.
12.	Siswa mengerjakan proyek bersama teman kelompok sesuai dengan arahan guru.
13.	Siswa mempresentasikan proyek yang dikerjakan dan menyimpulkan bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
14.	Siswa mengamati persentasi yang dilakukan kelompok lain.
15.	Siswa memberi pertanyaan kepada kelompok yang persentasi/siswa yang berpersentase menjawab pertanyaan dari siswa lain.
16.	Siswa memberi pendapat/tanggapan dari pertanyaan yang diajukan kepada kelompok yang persentasi.
17.	Siswa mengerjakan lembar soal yang diberikan oleh guru
PENUTUP	
18.	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai proyek tersebut.
19.	Siswa membaca doa penutup bersama-sama.
20.	Siswa menjawab salam guru

Lampiran 1

Instrumen Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1

Aspek Yang Diamati	
PENDAHULUAN	
1.	Siswa menjawab salam guru.
2.	Siswa merespon ketika guru mengecek kehadiran.
3.	Siswa membaca doa-doa bersama.
4.	Siswa duduk rapi sesuai dengan tempat duduk yang ditentukan.
5.	Siswa berada dalam salah satu dari 5 kelompok siswa.
6.	Siswa mendengarkan dengan cermat informasi yang disampaikan guru.
7.	Siswa mendengarkan dengan cermat dan mulai bersemangat menanggapi motivasi dari guru.
8.	Siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru
INTI	
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pelajaran.
10.	Siswa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
11.	Siswa mengulang kembali bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
12.	Siswa menerima alat dan bahan serta proyek kerja dari guru.
13.	Siswa menyepakati deadline proyek bersama guru.
14.	Siswa mengerjakan proyek bersama teman kelompok sesuai dengan arahan guru.
15.	Siswa mempresentasikan proyek yang dikerjakan dan menyimpulkan bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
16.	Siswa mengamati persentasi yang dilakukan kelompok lain.
17.	Siswa memberi pertanyaan kepada kelompok yang persentasi/siswa yang berpersentase menjawab pertanyaan dari siswa lain.
PENUTUP	
18.	Siswa mencermati penguatan dan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.
19.	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai proyek tersebut.
20.	Siswa mengerjakan lembar soal yang diberikan oleh guru dengan tertib.
21.	Siswa membaca doa penutup bersama-sama.
22.	Siswa menjawab salam guru

Lampiran

Instrumen Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2

NO	Aspek Yang Diamati
PENDAHULUAN	
1.	Siswa menjawab salam guru.
2.	Siswa merespon ketika guru mengecek kehadiran.
3.	Siswa membaca doa-doa bersama.
4.	Siswa duduk rapi sesuai dengan tempat duduk yang ditentukan.
5.	Siswa berada dalam salah satu dari 5 kelompok siswa.
6.	Siswa mendengarkan dengan cermat informasi yang disampaikan guru.
7.	Siswa mendengarkan dengan cermat dan mulai bersemangat menanggapi motivasi dari guru.
8.	Siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru
INTI	
9.	Siswa mengulang kembali bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya
10.	Siswa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
11.	Siswa menganalisis produk dan mendiskusikan cara kerja produk.
12.	Siswa menerima lembar kerja proyek.
13.	Siswa menyepakati deadline proyek bersama guru.
14.	Siswa mengerjakan proyek bersama teman kelompok sesuai dengan arahan guru.
15.	Siswa mempresentasikan proyek yang dikerjakan dan menyimpulkan bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
16.	Siswa mengamati persentasi yang dilakukan kelompok lain.
17.	Siswa memberi pertanyaan kepada kelompok yang persentasi/siswa yang berpersentase menjawab pertanyaan dari siswa lain.
18.	Siswa memberi pendapat/tanggapan dari pertanyaan yang diajukan kepada kelompok persentasi.
19.	Siswa mengerjakan lembar soal yang diberikan.
PENUTUP	
20.	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai proyek tersebut.
21.	Siswa membaca doa penutup bersama-sama.
22.	Siswa menjawab salam guru

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 100314 Huraba
Kelas/ Semester	: IV / Ganjil
Tema	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema	: 1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Mata Pelajaran	: IPA
Pembelajaran	: 1
Pertemuan	: I
Alokasi Waktu	: 2x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas sistematis, logis dan kritis, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

KD	IPK
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.4.1 Menggambar bagian-bagian tumbuhan 4.4.2 Menjelaskan gambar hasil karya didepan kelas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui Tanya jawab dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian- bagian dari tumbuhan dan fungsinya.
2. Dengan melakukan praktikum yang dipimpin oleh guru, siswa dapat memahami kegunaan dari akar tumbuhan dengan benar.
3. Dengan praktik dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian-bagian-batang dengan benar
4. Dengan mengamati gambar dan penjelasan oleh guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian- bagian daun dan fungsinya dengan benar.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama- sama.• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkann yaitu tentang “ <i>Bagian-bagian Tumbuhan</i>”.	5 menit
Inti	<p>Bertanya</p> <ol style="list-style-type: none">a. Siswa mengamati contoh gambar bagian-bagian tumbuhan yang ditampilkan guru.b. Kemudian guru menampilkan gambar pohon tomat kepada siwa.c. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang bagian-bagian tumbuhan.<ol style="list-style-type: none">1. Apa fungsi dari bagian daun?2. Bagian manakah dari tumbuhan yang berfugsi untuk melestarikan tumbuhan tersebut?3. Apa fungsi dari bagian akar?4. Sebutkan bagian tumbuhan apa saja yang dapat digunakan untuk membuat karya seni Kolase? <p>Mendesain perencanaan proyek</p> <ol style="list-style-type: none">d. Guru membimbing siswa membentuk kelompok, terdiri dari 3 orang 1 kelompok.e. Guru membagikan sebuah kertas kolase bagian tumbuhan.f. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mengambil bahan-bahan yang sudah disediakan guru. Adapun bahannya yaitu lem kertas, dan biji-bijian.g. Setiap anggota kelompok bekerja sama dalam mendesain kolase sesuai dengan bentuk tumbuhan yang nyata. <p>Menyusun jadwal</p>	40 menit

	<p>h. Guru menjelaskan tentang proyek hari ini yaitu menyusun biji-bijian sesuai dengan kolase yang dibagikan.</p> <p>i. Setiap kelompok saling berkerja sama dalam menyusun kolase sesuai dengan bentuk tumbuhan yang nyata.</p> <p>Memantau siswa dan kemajuan Proyek</p> <p>j. Guru memonitor kemajuan proyek dengan melihat kerja setiap kelompok dan membimbing jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>Menguji hasil</p> <p>k. Masing-masing kelompok memperentasikan hasil kerjanya dan kelompok lain memberi tanggapan.</p> <p>l. Guru membimbing jalannya presentasi dan diskusi serta meluruskan jika ada yang kurang tepat.</p> <p>m. Siswa dan guru memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi.</p> <p>Mengevaluasi pengalaman</p> <p>n. Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru secara individu.</p> <p>o. Guru mengkoreksi jawaban siswa dan memberi skor.</p>	
Penutup	<p>a. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>c. Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	5 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Buku Materi : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup IV* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Media : Gambar bagian tumbuhan, gambar kolase.

F. Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Nilai Akhir Siswa	Kriteria
>75	Tuntas
<75	Tidak Tuntas

Huraba 2 Mei 2023

Wali Kelas

Peneliti

Siti Hamni Hsb S.Pd
NIP197603302002122004

Nurhanipa
18205000156

Mengetahui:
Kepala Sekolah

Nursyamsiah Siregar S.Pd
NIP 19641051986042004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 100314 Huraba
Kelas/ Semester	: IV / Ganjil
Tema	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema	: 1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Mata Pelajaran	: IPA
Pembelajaran	: 2
Pertemuan	: II
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas sistematis, logis dan kritis, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

IPA

KD	IPK
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.4.1 Menggambar bagian-bagian tumbuhan 4.4.2 Menjelaskan gambar hasil karya didepan kelas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Melalui Tanya jawab dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian- bagian dari tumbuhan dan fungsinya.
6. Dengan melakukan praktikum yang dipimpin oleh guru, siswa dapat memahami kegunaan dari akar tumbuhan dengan benar.
7. Dengan praktik dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian-bagian-batang dengan benar
8. Dengan mengamati gambar dan penjelasan oleh guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian- bagian daun dan fungsinya dengan benar.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama- sama.• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkann yaitu tentang “ <i>Bagian-bagian Tumbuhan</i>”.	5 menit
Inti	<p>Bertanya</p> <ol style="list-style-type: none">a. Siswa mengamati contoh gambar bagian-bagian tumbuhan yang ditampilkan guru.b. Kemudian guru menampilkan gambar pohon tomat kepada siwa.c. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang bagian-bagian tumbuhan.<ol style="list-style-type: none">1. Apa fungsi dari bagian daun?2. Bagian manakah dari tumbuhan yang berfugsi untuk melestarikan tumbuhan tersebut?3. Apa fungsi dari bagian akar?4. Sebutkan bagian tumbuhan apa saja yang dapat digunakan untuk membuat karya seni Kolase? <p>Mendesain perencanaan proyek</p> <ol style="list-style-type: none">a. Guru membimbing siswa membentuk kelompok, terdiri dari 3 orang 1 kelompok.b. Guru membagikan sebuah kertas kolase bagian tumbuhan.c. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mengambil bahan-bahan yang sudah disediakan guru. Adapun bahannya yaitu lem kertas, dan biji-bijian.d. Setiap anggota kelompok bekerja sama dalam mendesain kolase sesuai dengan bentuk tumbuhan yang nyata. <p>Menyusun jadwal</p>	40 menit

	<p>a. Guru menjelaskan tentang proyek hari ini yaitu menyusun biji-bijian sesuai dengan kolase yang dibagikan.</p> <p>b. Setiap kelompok saling berkerja sama dalam menyusun kolase sesuai dengan bentuk tumbuhan yang nyata.</p> <p>Memantau siswa dan kemajuan Proyek</p> <p>a. Guru memonitor kemajuan proyek dengan melihat kerja setiap kelompok dan membimbing jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>Menguji hasil</p> <p>b. Masing-masing kelompok memperentasikan hasil kerjanya dan kelompok lain memberi tanggapan.</p> <p>c. Guru membimbing jalannya presentasi dan diskusi serta meluruskan jika ada yang kurang tepat.</p> <p>d. Siswa dan guru memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi.</p> <p>Mengevaluasi pengalaman</p> <p>a. Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru secara individu.</p> <p>b. Guru mengkoreksi jawaban siswa dan memberi skor.</p>	
Penutup	<p>a. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>c. Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	5 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Buku Materi : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup IV* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Media : Gambar bagian tumbuhan, gambar kolase.

F. Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Nilai Akhir Siswa	Kriteria
>75	Tuntas
<75	Tidak Tuntas

Huraba 2 Mei 2023

Wali Kelas

Peneliti

Siti Hamni Hsb S.Pd
NIP197603302002122004

Nurhanipa
18205000156

Mengetahui:
Kepala Sekolah

Nursyamsiah Siregar S.Pd
NIP 19641051986042004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 100314 Huraba
Kelas/ Semester	: IV / Ganjil
Tema	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema	: 1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Mata Pelajaran	: IPA
Pembelajaran	: 1
Pertemuan	: I
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas sistematis, logis dan kritis, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

KD	IPK
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.4.1 Menggambar bagian-bagian tumbuhan 4.4.2 Menjelaskan gambar hasil karya didepan kelas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui Tanya jawab dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian- bagian dari tumbuhan dan fungsinya.
2. Dengan melakukan praktikum yang dipimpin oleh guru, siswa dapat memahami kegunaan dari akar tumbuhan dengan benar.
3. Dengan praktik dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian-bagian-batang dengan benar
4. Dengan mengamati gambar dan penjelasan oleh guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian- bagian daun dan fungsinya dengan benar.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama- sama.• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkann yaitu tentang “ <i>Bagian-bagian Tumbuhan</i>”.	5 menit
Inti	<p>Bertanya</p> <ol style="list-style-type: none">a. Siswa mengamati contoh gambar bagian-bagian tumbuhan yang ditampilkan guru.b. Kemudian guru menampilkan gambar beberapa pohon kepada siwa.c. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang bagian-bagian tumbuhan.<ol style="list-style-type: none">1. Apa fungsi dari bagian daun?2. Bagian manakah dari tumbuhan yang berfugsi untuk melestarikan tumbuhan tersebut?3. Apa fungsi dari bagian akar?4. Sebutkan bagian tumbuhan apa saja yang dapat digunakan untuk membuat karya seni Kolase? <p>Mendesain perencanaan proyek</p> <ol style="list-style-type: none">d. Guru membimbing siswa membentuk kelompok, terdiri dari 3 orang 1 kelompok.e. Guru membagikan sebuah kertas kolase bagian tumbuhan.f. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mengambil bahan-bahan yang sudah disediakan guru. Adapun bahannya yaitu lem kertas, dan biji-bijian.g. Setiap anggota kelompok bekerja sama dalam mendesain kolase sesuai dengan bentuk tumbuhan yang nyata.	40 menit

	<p>Menyusun jadwal</p> <p>h. Guru menjelaskan tentang proyek hari ini yaitu menyusun biji-bijian sesuai dengan kolase yang dibagikan.</p> <p>i. Setiap kelompok saling berkerja sama dalam menyusun kolase sesuai dengan bentuk tumbuhan yang nyata.</p> <p>Memantau siswa dan kemajuan Proyek</p> <p>j. Guru memonitor kemajuan proyek dengan melihat kerja setiap kelompok dan membimbing jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>Menguji hasil</p> <p>k. Masing-masing kelompok memperentasikan hasil kerjanya dan kelompok lain memberi tanggapan.</p> <p>l. Guru membimbing jalannya presentasi dan diskusi serta meluruskan jika ada yang kurang tepat.</p> <p>m. Siswa dan guru memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi.</p> <p>Mengevaluasi pengalaman</p> <p>n. Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru secara individu.</p> <p>o. Guru mengkoreksi jawaban siswa dan memberi skor.</p>	
Penutup	<p>a. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>c. Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	5 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Buku Materi : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup IV* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Media : Gambar bagian tumbuhan, gambar kolase.

F. Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Nilai Akhir Siswa	Kriteria
>75	Tuntas
<75	Tidak Tuntas

Huraba 2 Mei 2023

Wali Kelas

Peneliti

Siti Hamni Hsb S.Pd
NIP197603302002122004

Nurhanipa
18205000156

Mengetahui:
Kepala Sekolah

Nursyamsiah Siregar S.Pd
NIP 19641051986042004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 100314 Huraba
Kelas/ Semester	: IV / Ganjil
Tema	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema	: 1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Mata Pelajaran	: IPA
Pembelajaran	: 2
Pertemuan	: II
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas sistematis, logis dan kritis, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

IPA

KD	IPK
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.4.1 Menggambar bagian-bagian tumbuhan 4.4.2 Menjelaskan gambar hasil karya didepan kelas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Melalui Tanya jawab dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian- bagian dari tumbuhan dan fungsinya.
6. Dengan melakukan praktikum yang dipimpin oleh guru, siswa dapat memahami kegunaan dari akar tumbuhan dengan benar.
7. Dengan praktik dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian-bagian-batang dengan benar
8. Dengan mengamati gambar dan penjelasan oleh guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian- bagian daun dan fungsinya dengan benar.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama- sama.• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkann yaitu tentang “ <i>Bagian-bagian Tumbuhan</i>”.	5 menit
Inti	Bertanya	40 menit

	<p>a. Siswa mengamati contoh gambar bagian-bagian tumbuhan yang ditampilkan guru.</p> <p>b. Kemudian guru menampilkan gambar pohon tomat kepada siswa.</p> <p>c. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang bagian-bagian tumbuhan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa fungsi dari bagian daun? 2. Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk melestarikan tumbuhan tersebut? 3. Apa fungsi dari bagian akar? 4. Sebutkan bagian tumbuhan apa saja yang dapat digunakan untuk membuat karya seni Kolase? <p>Mendesain perencanaan proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membimbing siswa membentuk kelompok, terdiri dari 3 orang 1 kelompok. b. Guru membagikan sebuah kertas kolase bagian tumbuhan. c. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mengambil bahan-bahan yang sudah disediakan guru. Adapun bahannya yaitu lem kertas, dan biji-bijian. d. Setiap anggota kelompok bekerja sama dalam mendesain kolase sesuai dengan bentuk tumbuhan yang nyata. <p>Menyusun jadwal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan tentang proyek hari ini yaitu menyusun biji-bijian sesuai dengan kolase yang dibagikan. b. Setiap kelompok saling berkerja sama dalam menyusun kolase sesuai dengan bentuk tumbuhan yang nyata. <p>Memantau siswa dan kemajuan Proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memonitor kemajuan proyek dengan melihat kerja setiap kelompok dan membimbing jika ada kelompok yang mengalami kesulitan. <p>Menguji hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Masing-masing kelompok memperentasikan hasil kerjanya dan kelompok lain memberi tanggapan. 	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>c. Guru membimbing jalannya presentasi dan diskusi serta meluruskan jika ada yang kurang tepat.</p> <p>d. Siswa dan guru memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi.</p> <p>Mengevaluasi pengalaman</p> <p>a. Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru secara individu.</p> <p>b. Guru mengkoreksi jawaban siswa dan memberi skor.</p>	
Penutup	<p>a. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>c. Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	5 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Buku Materi : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup IV* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Media : Gambar bagian tumbuhan, gambar kolase.

F. Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Nilai Akhir Siswa	Kriteria
>75	Tuntas
<75	Tidak Tuntas

Huraba 2 Mei 2023

Wali Kelas

Peneliti

Siti Hamni Hsb S.Pd
NIP197603302002122004

Nurhanipa
18205000156

Mengetahui:
Kepala Sekolah

Nursyamsiah Siregar S.Pd
NIP 19641051986042004

Lampiran

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA PRA SIKLUS

No	Nama	Butir Soal					Skor	Nilai	KKM	Keterangan
		1	2	3	4	5				
1	AU	2	2	1	1	1	7	35	75	Tidak Tuntas
2	AB	2	1	1	1	1	6	30	75	Tidak Tuntas
3	ASS	1	1	2	1	1	6	30	75	Tidak Tuntas
4	ANS	3	3	3	3	2	14	80	75	
5	AS	2	1	1	1	1	6	30	75	Tidak Tuntas
6	AKH	3	2	3	3	3	14	80	75	
7	AWH	1	1	2	1	1	6	30	75	Tidak Tuntas
8	BP	1	1	1	2	1	6	30	75	Tidak Tuntas
9	FI	1	1	2	1	1	6	30	75	Tidak Tuntas
10	HS	1	1	1	1	2	6	30	75	Tidak Tuntas
11	MN	3	3	3	3	2	14	60	75	Tidak Tuntas
12	NS	3	3	4	3	2	15	75	75	Tuntas
13	SR	3	2	3	3	4	15	75	75	Tuntas
14	SAS	3	3	4	2	3	15	75	75	Tuntas
15	RR	4	3	3	3	2	15	75	75	Tuntas
16	FH	2	3	3	1	1	10	50	75	Tidak Tuntas
17	RS	2	1	1	2	1	7	35	75	Tidak Tuntas
18	JS	1	1	1	1	1	5	25	75	Tidak Tuntas
19	MRS	3	2	3	4	3	15	75	75	Tuntas
20	PS	3	2	1	2	3	11	55	75	Tidak Tuntas
21	ZF	1	1	1	1	1	5	25	75	Tidak Tuntas
22	RJ	3	2	3	2	2	12	60	75	Tidak Tuntas
23	NP	2	3	3	1	2	11	55	75	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa								1.115		

Nilai Rata-rata Kelas	48,4
Jumlah Siswa Yang Tuntas	7
Persentase Ketuntasan	30,43

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{1,115}{23} = 48.4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{7}{23} \times 100\% = 30.43\% \end{aligned}$$

**TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I
PERTEMUAN I**

No	Nama	Butir Soal					Skor	Nilai	KKM	Keterangan
		1	2	3	4	5				
1	AU	2	1	1	1	1	6	30	75	Tidak Tuntas
2	ABH	2	1	1	1	1	6	30	75	Tidak Tuntas
3	ASS	2	1	1	2	1	7	35	75	Tidak Tuntas
4	ANS	3	2	4	3	4	16	80	75	Tuntas
5	AS	2	1	1	1	1	6	30	75	Tidak Tuntas
6	AKH	3	2	4	3	4	16	80	75	Tuntas
7	AWH	2	1	2	1	1	7	35	75	Tidak Tuntas
8	BP	3	1	1	1	2	8	40	75	Tidak Tuntas
9	FI	1	1	2	1	1	6	30	75	Tidak Tuntas
10	HS	3	4	3	1	2	13	65	75	Tidak Tuntas
11	MN	1	1	1	1	1	5	25	75	Tidak Tuntas
12	NS	3	4	4	3	3	17	85	75	Tuntas
13	SR	3	3	3	3	3	15	75	75	Tuntas
14	SAS	3	3	3	3	3	15	75	75	Tuntas
15	RR	4	4	4	2	2	16	80	75	Tuntas
16	FH	3	1	1	2	3	10	50	75	Tidak Tuntas
17	RS	2	1	1	2	1	7	35	75	Tidak Tuntas
18	JS	1	1	1	1	1	5	25	75	Tidak Tuntas
19	MRS	3	3	4	3	2	15	75	75	Tuntas
20	PS	3	2	1	2	3	11	55	75	Tidak Tuntas
21	ZF	1	1	1	1	1	5	25	75	Tidak Tuntas
22	RJ	3	3	2	3	3	14	70	75	Tidak Tuntas
23	NP	4	2	3	3	3	15	75	75	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa								1205		
Nilai Rata-rata Kelas								52,3		
Jumlah Siswa Yang Tuntas								8		

Persentase Ketuntasan	34,7%
-----------------------	-------

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{1,205}{23} = 52.3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{8}{23} \times 100\% = 34.78\% \end{aligned}$$

**TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I
PERTEMUAN 2**

No	Nama	Butir Soal					Skor	Nilai	KKM	Keterangan
		1	2	3	4	5				
1	AU	3	3	3	3	3	15	75	75	Tuntas
2	ABH	3	2	4	3	3	15	75	75	Tuntas
3	ASS	2	2	3	2	1	10	50	75	Tidak Tuntas
4	ANS	4	4	2	3	3	16	80	75	Tuntas
5	AS	2	3	1	3	2	11	55	75	Tidak Tuntas
6	AKH	4	3	3	4	3	17	85	75	Tuntas
7	AWH	2	3	4	1	2	12	60	75	Tidak Tuntas
8	BP	3	2	1	2	3	11	55	75	Tidak Tuntas
9	FI	3	2	2	3	2	12	60	75	Tidak Tuntas
10	HS	3	4	3	3	2	15	75	75	Tuntas
11	MN	3	2	1	3	2	11	55	75	Tidak Tuntas
12	NSS	4	3	3	4	4	18	90	75	Tuntas
13	SR	3	3	4	3	3	16	80	75	Tuntas
14	SAS	3	3	3	4	3	16	80	75	Tuntas
15	RR	4	4	3	4	3	18	90	75	Tuntas
16	FH	2	2	3	2	2	11	55	75	Tidak Tuntas
17	RS	2	3	3	2	2	12	60	75	Tidak Tuntas
18	JS	1	3	2	3	2	11	55	75	Tidak Tuntas
19	MRS	4	4	3	3	4	18	90	75	Tuntas
20	PS	3	2	3	3	4	15	75	75	Tuntas
21	ZF	3	2	1	1	1	8	40	75	Tidak Tuntas
22	RJ	2	2	1	1	1	7	35	75	Tidak Tuntas
23	NP	4	2	3	3	3	15	75	75	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa							1.550			
Nilai Rata-rata Kelas							67,3			
Jumlah Siswa Yang Tuntas							13			
Persentase Ketuntasan							56,5%			

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{1,550}{23} = 67.3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{13}{23} \times 100\% = 56.5\% \end{aligned}$$

**TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II
PERTEMUAN I**

No	Nama	Butir Soal					Skor	Nilai	KKM	Keterangan
		1	2	3	4	5				
1	AU	4	3	2	3	3	15	75	75	Tuntas
2	AB	3	3	4	3	3	15	75	75	Tuntas
3	ASS	2	2	1	2	3	10	50	75	Tidak Tuntas
4	ANS	3	2	2	3	2	12	60	75	Tidak Tuntas
5	AS	2	3	2	1	2	10	50	75	Tidak Tuntas
6	AKH	3	3	3	4	4	17	85	75	Tuntas
7	AWH	3	3	3	4	2	15	75	75	Tuntas
8	BP	4	3	3	2	4	16	80	75	Tuntas
9	FI	3	4	3	4	2	16	80	75	Tuntas
10	HS	4	3	3	3	4	17	85	75	Tuntas
11	MN	3	3	3	3	3	15	75	75	Tuntas
12	NS	3	4	3	3	4	17	85	75	Tuntas
13	SR	3	4	4	4	2	15	75	75	Tuntas
14	SAS	3	2	4	4	4	17	85	75	Tuntas
15	RR	3	3	4	3	3	16	80	75	Tuntas
16	FH	2	3	2	4	4	15	75	75	Tuntas
17	RS	3	2	3	2	3	13	65	75	Tidak Tuntas
18	JS	2	3	4	3	2	14	70	75	Tidak Tuntas
19	MRS	3	3	4	3	3	16	80	75	Tuntas
20	PS	3	4	3	3	2	15	75	75	Tuntas
21	ZF	3	4	2	3	3	15	75	75	Tuntas
22	RJ	3	3	4	3	1	14	70	75	Tidak Tuntas
23	NP	3	3	3	3	3	15	75	75	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa							1.690			
Nilai Rata-rata Kelas							73,4			
Jumlah Siswa Yang Tuntas							17			
Persentase Ketuntasan							73,9%			

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{16904}{23} = 73.4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{17}{23} \times 100\% = 73.9\% \end{aligned}$$

**TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II
PERTEMUAN 2**

No	Nama	Butir Soal					Skor	Nilai	KKM	Keterangan
		1	2	3	4	5				
1	AU	3	4	4	3	3	17	85	75	Tuntas
2	ABH	3	2	4	4	3	16	80	75	Tuntas
3	ASS	2	3	4	2	2	13	65	75	Tidak Tuntas
4	ANS	4	2	4	3	3	16	80	75	Tuntas
5	AS	3	3	3	2	1	12	60	75	Tidak Tuntas
6	AKH	4	4	4	3	3	18	90	75	Tuntas
7	AWH	4	3	3	3	3	16	80	75	Tuntas
8	BP	4	4	3	2	3	16	80	75	Tuntas
9	FI	3	2	3	4	4	16	80	75	Tuntas
10	HS	4	4	3	2	3	16	80	75	Tuntas
11	MN	3	2	3	4	4	16	80	75	Tuntas
12	NS	4	4	4	3	3	18	90	75	Tuntas
13	SR	3	3	4	4	4	18	90	75	Tuntas
14	SAS	4	4	3	3	3	17	85	75	Tuntas
15	RR	4	4	4	3	3	18	90	75	Tuntas
16	FH	3	3	4	3	3	16	80	75	Tuntas
17	RS	3	3	3	4	2	17	85	75	Tuntas
18	JS	3	3	3	3	2	13	65	75	Tidak Tuntas
19	MRS	3	3	3	3	4	16	80	75	Tuntas
20	PS	4	3	3	3	3	16	80	75	Tuntas
21	ZF	3	3	3	3	4	16	80	75	Tuntas
22	RJ	4	3	3	3	3	16	80	75	Tuntas
23	NP	3	3	3	4	3	16	80	75	
Jumlah Nilai Seluruh Siswa								1.845		
Nilai Rata-rata Kelas								80,2		
Jumlah Siswa Yang Tuntas								20		
Persentase Ketuntasan								86,9%		

$$\text{Nilai rata - rata kelas} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{1,845}{23} = 80.2$$

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{23} \times 100\% = 86.9\%$$

Lampiran

Hasil Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Indikator Aktivitas																					Skor	Nilai	Ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21				22
1	AU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	14	63,6	Kurang Sekali
2	ABH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	12	54,5	Kurang Sekali
3	ASS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	12	54,5	Kurang Sekali
4	ANS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	13	59,0	Kurang Sekali
5	AS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	12	54,5	Kurang Sekali

6	A K H	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	1 6	7 2 , 7	C u k u p
7	B P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	1 2	5 4 , 5	K u r a n g S e k a l i	
8	A W H	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	1 2	5 4 , 5	K u r a n g S e k a l i	
9	F I S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	1 2	5 4 , 5	K u r a n g S e k a l i	
1 0	H S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	1 2	5 4 , 5	K u r a n g S e k a l i	
1 1	M N	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	1 4	6 3 , 6	K u r a n g	
1 2	N S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	1 7	7 7 , 2	C u k u p	

13	S R	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	16	72,7	C u k u p	
14	S A S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	15	68,1	K u r a a n g	
15	R R	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	17	77,2	C u k u p	
16	F H	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	12	54,5	K u r a n g S e k a l i
17	R S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	12	54,5	K u r a n g S e k a l i
18	J S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	11	50	K u r a n g S e k a l i
19	M R S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	13	59,0	K u r a n g S e k

20	P S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	12	54,5	K u r a n g S e k a l i
21	Z F	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	11	50	K u r a n g S e k a l i
22	R J	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	12	54,5	K u r a n g S e k a l i
23	N P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	12	54,5	K u r a n g S e k a l i
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																							1367		K u r a n g S e k a l i		
Nilai rata-rata Kelas																							59,4				

Lampiran

Hasil Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Indikator Aktivitas																				Skor	Nilai	Ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	AU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	15	75	Cukup	
2	ABH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	13	65	Kurang	
3	ASS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	13	65	Kurang	
4	ANS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	15	75	Cukup	
5	AS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	13	65	Kurang	
6	AKH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	15	75	Cukup	
7	BP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	13	65	Cukup	
8	AWH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	13	65	Kurang
9	FIS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	13	65	Kurang
10	HS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	15	75	Cukup	
11	MN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	14	70	Cukup	

12	NS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	180	Baik	
13	SR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	175	Baik
14	SAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	185	Baik
15	RR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	198	Baik
16	FH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	135	Kurang
17	RS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	180	Cukup
18	JS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	165	Kurang
19	MRS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	185	Baik
20	PS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	165	Kurang
21	ZF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	165	Kurang
22	RJ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	180	Cukup
23	NP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	165	Kurang
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																				1680	Cukup		
																				73,0			

Lampiran

Hasil Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Indikator Aktivitas																				Skor	Nilai	Ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				21
1	AU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	19	86,3	Baik
2	ABH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	17	77,2	Cukup
3	ASS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	17	77,2	Cukup
4	ANS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	19	86,3	Baik
5	AS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	17	77,2	Cukup
6	AKH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	18	81,8	Baik
7	BP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	17	81,8	Cukup
8	AWH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	18	77,2	Baik
9	FIS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	18	81	Baik

19	MRS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	18	81,8	Baik
20	PS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	17	77,2	Cukup
21	ZF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	17	77,2	Cukup
22	RJ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	18	81,8	Baik
23	NP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	18	81,8	Baik
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																					187		Baik			
Nilai rata-rata Kelas																					81.3					

Lampiran

Hasil Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Indikator Aktivitas																				Skor	Nilai	Ket		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				21	22
1	AU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	14	86,3	Baik
2	ABH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	12	81,8	Baik
3	ASS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	12	77,2	Cukup
4	ANS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	13	81,8	Baik
5	AS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	12	86,3	Baik
6	AKH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	16	90,9	Baik
7	BP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	12	81,8	Baik
8	AWH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	12	81,8	Baik
9	FIS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	12	81,8	Baik

20	PS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	12	86,3	Baik
21	ZF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	11	86,3	Baik
22	RJ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	12	81,8	Baik	
23	NP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	12	90,9	Baik
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																					197		B			
Nilai rata-rata Kelas																					1	85,6	ai k			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama :Nurhanipa
Nim :1820500016
Tempat/tanggal lahir:Huraba, 12 September 2001
E-mail/ No.Hp:nurhanipa3@gmail.com/082317622352
Jenis Kelamin :Perempuan
Jumlah Saudara :5
Alamat :Huraba Kecamatan Angkola Timur Kabupaten
Tapanuli Selatan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah:Ganda Nainggolan
Pekerjaan :Petani
Nama Ibu :Nelmi Yanti Sitompul
Pekerjaan :Petani
Alamat :Huraba

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 100314 Huraba
SLTP : SMP Negeri 7 Padangsidimpuan
SLTA :MA Negeri 3 Padang Lawas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximilli (0634) 24022

Nomor : B-1051 /Un.28/E.1/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

14 April 2023

Yth. Kepala SDN 100314 Huraba
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nurhanipa
NIM : 1820500016
Semester : X
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas IV SDN 100314 Huraba Kabupaten Tapanuli Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SDN NO. 100314 HURABA
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR
Kode Pos: 22733

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor: 134/SD/2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nursyamsiah Siregar
NIP : 19641051986042004
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurhanipa
NIM : 1820500016
Jurusan/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Telah melaksanakan penelitian di SDN No. 100314 Huraba untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas IV SDN 100314 Huraba Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Huraba, Mei 2023

Kepala Sekolah



Nursyamsiah Siregar
NIP. 19641051986042004